



**PENGARUH PENDAPATAN DAN LITERASI
KEUANGAN SYARIAH TERHADAP
KEPUTUSAN MELAKUKAN PEMBIAYAAN
DI BANK SYARIAH**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh

**SAPARUDDIN
NIM. 16 401 00263**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2021**



**PENGARUH PENDAPATAN DAN LITERASI
KEUANGAN SYARIAH TERHADAP
KEPUTUSAN MELAKUKAN PEMBIAYAAN
DI BANK SYARIAH**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh

**SAPARUDDIN
NIM. 16 401 00263**

Pembimbing I

**Nofinawati, M.A
NIP. 19821116 201101 2 003**

Pembimbing II

**Hamni Fadilah Nasution, M.Pd
NIP. 19830317 201801 2 001**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2021**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **SAPARUDDIN**
Lampiran : 7 (Tujuh) Eksemplar

Padangsidimpuan, Juni 2021
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **SAPARUDDIN** yang berjudul "**PENGARUH PENDAPATAN DAN LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP KEPUTUSAN MELAKUKAN PEMBIAYAAN DI BANK SYARIAH**", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Jurusan Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikianlah kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Nofinawati, M.A
NIP. 19821116 201101 2 003

PEMBIMBING II

Hamni Fadliyah Nasution, M.Pd
NIP. 19830317 201801 2 001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SAPARUDDIN
NIM : 16 401 00263
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pendapatan dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Melakukan Pembiayaan di Bank Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Agustus 2021
Saya yang menyatakan,



SAPARUDDIN
NIM. 16 401 00263

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SAPARUDDIN
NIM : 16 401 00263
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Non Ekklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **"PENGARUH PENDAPATAN DAN LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP KEPUTUSAN MELAKUKAN PEMBIAYAAN DI BANK SYARIAH."** Dengan Hak Bebas Royalti Non Ekklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : Agustus 2021
Yang menyatakan,


UDDIN
NIM. 16 401 00263



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDEMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sibitang Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : SAPARUDDIN
NIM : 16 401 00263
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pendapatan dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Melakukan Pembiayaan di Bank Syariah

Ketua

Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP.197808182009011015

Sekretaris

Dr. Rukiah, S.E., M.Si
NIP. 197603242006042002

Anggota

Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP.197808182009011015

Dr. Rukiah, S.E., M.Si
NIP. 197603242006042002

Aliman Syahuri Zein, M.E.I
NIDN. 2028048201

Ja'far Nasution, Lc., M.E.I
NIDN.2004088205

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Jumat/09 Juli 2021
Pukul : 09.00 s/d 12.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/75 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,75
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H.Tengku Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

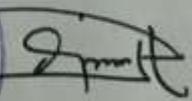
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PENDAPATAN DAN LITERASI
KEUANGAN SYARIAH TERHADAP
KEPUTUSAN MELAKUKAN PEMBIYAAAN DI
BANK SYARIAH

NAMA : SAPARUDDIN
NIM : 16 401 00263

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidempuan, 30 Agustus 2021
Dekan,




Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : SAPARUDDIN
NIM : 16 401 00263
Judul Skripsi : **Pengaruh Pendapatan dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Melakukan Pembiayaan di Bank Syariah**

Hasil dari survei awal terhadap pedagang di Kecamatan Panyabungan sebanyak 37 dari 50 memilih kredit dari bank konvensional dibandingkan pembiayaan di bank syariah. Penurunan tingkat pendapatan masyarakat secara drastis akibat *corona virus disease*, sehingga mengakibatkan menurunkan daya beli masyarakat sehingga akan berpengaruh kepada pendapatan pedagang. Rendahnya literasi keuangan syariah yang terjadi pada masyarakat, dimana hanya sebesar 8,93% jauh dibawah literasi keuangan nasional sebesar 38,03%.

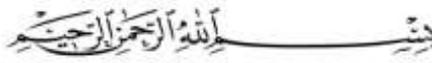
Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan bidang ilmu perbankan syariah. Sehubungan dengan itu pendekatan yang dilakukan adalah teori pendapatan yang merupakan pendapatan yang diperoleh melalui pekerjaan pokok dan sampingan, dan teori literasi keuangan syariah yang merupakan merepresentasikan pengetahuan dan kemampuan dalam hal mengenai keuangan secara syariah. Keputusan melakukan pembiayaan di bank syariah adalah tindakan pengambilan keputusan individu maupun rumah tangga dalam menggunakan barang atau jasa untuk pemenuhan kebutuhan. Adapun faktor-faktor yang memengaruhi keputusan melakukan pembiayaan di bank syariah, yaitu faktor individu, lingkungan, dan faktor psikologis.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 70 responden dengan menggunakan teknik *sampling insidental*. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji analisis statistik deskriptif, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, uji regresi linear berganda, uji t, dan uji F.

Hasil penelitian menggunakan uji t pendapatan dengan $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ ($-1,66792 \leq -1,304 \leq 1,66792$) dengan sig. $0,197 > 0,1$, dapat disimpulkan bahwa pendapatan tidak berpengaruh terhadap keputusan pedagang melakukan pembiayaan di bank syariah di Kecamatan Panyabungan, literasi keuangan syariah dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,646 > 1,66792$) dengan sign. $0,001 < 0,1$, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap keputusan pedagang melakukan pembiayaan di bank syariah di Kecamatan Panyabungan. Hasil uji F menunjukkan F_{hitung} sebesar $7,232 > F_{tabel}$ sebesar $2,38$ dengan sign. $0,001 < 0,1$, sehingga disimpulkan bahwa pendapatan dan literasi keuangan syariah secara simultan berpengaruh terhadap keputusan pedagang melakukan pembiayaan di bank syariah di Kecamatan Panyabungan.

Kata Kunci : **Pendapatan, Literasi Keuangan Syariah, Keputusan Melakukan Pembiayaan di Bank Syariah**

KATA PENGANTAR



Assalaamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Pendapatan dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Melakukan Pembiayaan di Bank Syariah.”** Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang syafaatnya dinantikan di hari Akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan jauh dari kesempurnaan, dan juga berkat bimbingan, bantuan, dan petunjuk dari berbagai pihak baik moril maupun materil. Maka dari itu, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., selaku Rektor IAIN Padangsidempuan serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak

Drs. Kamaluddin, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A., Selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Ibu Nofinawati, M.A., Selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah dan Ibu Hamni Fadlillah Nasution, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Ibu Nofinawati, M.A., selaku Pembimbing I dan Ibu Hamni Fadlillah Nasution, M.Pd., selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
6. Bapak Kepala Perpustakaan serta Pegawai Perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Teristimewa kepada Ayahanda tercinta dan Ibunda tercinta beserta saudara-saudari peneliti yang paling berjasa dalam hidup peneliti. Doa dan usahanya yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dan harapan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.
8. Bapak Ramadhan selaku Kepling 1 Sihitang, juga sahabat seperjuangan Suaiban, Anggita Indah Lestari, Ika Purnama Sari, Rusdhi Hamdy, Nur

Atikah, Romaito, Ilpa, Ardika Nanda Chrissandre, Ibnu Bandaharo Harahap, Yusron Manggita dan juga kepada sahabat ku Perbankan Syariah 8 angkatan 2016, juga kepada sahabat-sahabat ku Kos Kepling 1 Sihitang yang telah memberikan dorongan kepada peneliti dalam suka duka dan menjadi saksi perjuangan peneliti.

9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Peneliti menyadari sepenuhnya keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, Mei 2021
Peneliti

Saparuddin
NIM. 16 401 00263

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	žā	ž	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We

هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathah dan ya	Ai	a dan i
	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ا . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	7
D. Defenisi Operasional Variabel.....	7
E. Rumusan Masalah.....	9
F. Tujuan Penelitian	9
G. Manfaat Penelitian	10
H. Sistematika Pembahasan	11

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori	12
1. Keputusan Melakukan Pembiayaan	12
a. Pengertian Keputusan Melakukan Pembiayaan.....	12
b. Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Konsumen.....	15
c. Proses Pengambilan Keputusan Konsumen.....	19
d. Indikator Pengambilan Keputusan Konsumen.....	22
e. Pengambilan Keputusan Yang Efektif.....	23
2. Pendapatan	23
a. Pengertian Pendapatan	23
b. Indikator Pendapatan.....	25

3. Literasi Keuangan Syariah	25
a. Pengertian Literasi Keuangan Syariah	25
b. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Literasi Keuangan Syariah	28
c. Prinsip Literasi Keuangan Syariah	31
d. Indikator Literasi Keuangan Syariah	32
B. Penelitian Terdahulu	32
C. Kerangka Pikir	35
D. Hipotesis Penelitian	37

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian	38
B. Jenis Penelitian	38
C. Populasi dan Sampel	38
D. Instrumen Pengumpulan Data	40
E. Uji Validitas dan Reliabilitas	41
F. Analisis Data	42

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	47
1. Kecamatan Panyabungan	47
2. Deskripsi Responden	48
B. Produk Bank Syariah	49
C. Hasil Analisis Data	52
1. Uji Validitas dan Reliabilitas	52
a. Uji Validitas	52
b. Uji Reliabilitas	54
2. Analisis Deskriptif	54
3. Uji Normalitas	55
4. Uji Asumsi Klasik	56
a. Uji Multikolinearitas	56
b. Uji Heteroskedastisitas	57
5. Uji Regresi Linear Berganda	58
6. Uji Hipotesis	59
a. Uji t	59
b. Uji F	60
D. Pembahasan Hasil Analisis Data	61
E. Keterbatasan Penelitian	64

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....66

B. Saran.....66

DAFTAR PUSTAKA67

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Bank Syariah 2016-2020.....	2
Tabel 1.2 Defenisi Operasional Variabel	8
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	33
Tabel 3.1 Skor Skala Likert	41
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Angket Pendapatan.....	42
Tabel 4.1 Data Responden	49
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan Syariah.....	53
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Keputusan Melakukan Pembiayaan di Bank Syariah.....	54
Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas Literasi Keuangan Syariah dan Keputusan Melakukan Pembiayaan di Bank Syariah.....	55
Tabel 4.5 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	55
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas.....	56
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas	57
Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas	58
Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	59
Tabel 4.10 Hasil Uji t.....	60
Tabel 4.11 Hasil Uji F.....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Proses Pengambilan Keputusan Pembelian.....	19
Gambar 1.2 Kerangka Pikir.....	37
Gambar 2.1 Peta Kecamatan Panyabungan	48

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Izin Riset
- Lampiran 2 Surat Validasi Angket
- Lampiran 3 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 4 Data Mentah Variable Pendapatan
- Lampiran 5 Data Mentah Variable Literasi Keuangan Syariah
- Lampiran 6 Data Mentah Variable Keputusan Melakukan
Pembiayaan di Bank Syariah
- Lampiran 7 Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan Syariah
- Lampiran 8 Hasil Uji Validitas Keputusan Melakukan
Pembiayaan di Bank Syariah
- Lampiran 9 Hasil Uji Reliabilitas Literasi Keuangan Syariah dan
Keputusan Melakukan Pembiayaan di Bank Syariah
- Lampiran 10 Hasil Uji Statistic Deskriptif
- Lampiran 11 Hasil Uji Multikolinearitas dan Heterokedastisitas
- Lampiran 12 Hasil Uji Regresi Linear Berganda, Uji t, dan Uji F

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank syariah merupakan bank yang beroperasi tanpa mengandalkan bunga.¹ Bank juga menjadi media perantara bagi pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang kelebihan dana. Dengan demikian, bank syariah melakukan penyaluran dana kepada masyarakat sebagai fungsi penyaluran dana.

Hadirnya bank syariah di Indonesia tahun 1991 menyebabkan Negara Indonesia menerapkan *dual banking system* yang menjadikan Indonesia mempunyai sistem keuangan berbasis syariah dan berbasis konvensional. Melalui UU No. 7 Tahun 1992 dirubah menjadi UU No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan menjadikan bank syariah dapat berubah menjadi Bank Umum Syariah (BUS) atau membuka Unit Usaha Syariah (UUS).² Kemudian lahirnya UU No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah semakin mengukuhkan keberadaan bank syariah di Indonesia.

Perkembangan bank syariah di Indonesia mengalami peningkatan setiap tahun, baik dalam jumlah aset maupun jaringan kantor. Dalam statistik perbankan syariah April 2020 menunjukkan bahwa jumlah aset BUS terus mengalami kenaikan dari tahun 2016 hingga 2019 yang berarti bahwa kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah semakin meningkat. Hal itu

¹ Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hal. 15.

² *Ibid.*, hal. 22.

dapat dilihat pada tabel dibawah ini yang menunjukkan secara keseluruhan aset perbankan syariah mengalami kenaikan setiap tahun.

Tabel 1.1
Perkembangan Bank Syariah 2016-2020

Indikator	2016	2017	2018	2019	2020
Bank Umum Syariah					
Total Aset (Miliar Rupiah)	254.184	288.027	316.691	350.364	397.073
Jumlah Bank	13	13	14	14	14
Jumlah Kantor	1.869	1.825	1.875	1.919	2.034
Unit Usaha Syariah					
Total Aset	102.320	136.154	160.636	174.200	196.875
Jumlah UUS	21	21	20	20	20
Bank Pembiayaan Rakyat Syariah					
Jumlah Bank	166	167	167	164	163

Sumber: Statistik Perbankan Syariah OJK Desember 2020 (Diolah)

Total aset BUS pada tahun 2016-2020 mengalami kenaikan setiap tahun, hingga pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 156,2%. Jumlah kantor ditahun 2017 mengalami penurunan sebesar 97,6457% dari tahun sebelumnya, dan ditahun 2018-2020 mengalami kenaikan sebesar 108,4%. Total aset UUS pada tahun 2016-2020 mengalami peningkatan sebesar 192,4%

Salah satu produk dari bank syariah adalah pembiayaan. Pembiayaan adalah salah satu dari produk bank syariah yang ditujukan untuk membantu masyarakat dalam pengembangan usaha dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Menurut UU No. 21 Tahun 2008 bahwa pembiayaan adalah penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan dengan

itu berupa transaksi bagi hasil, transaksi sewa menyewa, jual beli, pinjam meminjam dan sewa menyewa dalam bentuk multijasa.³

Sebagai upaya dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi, salah satunya dengan memberdayakan UMKM. Kehadiran pembiayaan khususnya pembiayaan dari bank syariah sangat diperlukan bagi pedagang baik itu pedagang kecil maupun pedagang besar. Menurut “Chapra dalam Khaerul Umam tujuan dan fungsi perbankan islam salah satunya adalah keadilan sosial ekonomi dan distribusi pendapatan serta kekayaan yang merata.”⁴ Hal ini berarti bahwa bank syariah tidak hanya berorientasi pada laba juga berorientasi pada kegiatan sosial. Maka kehadiran pembiayaan dari bank syariah dapat membantu UMKM terlebih mayoritas penduduk Indonesia adalah Muslim. Survei awal yang dilakukan terhadap 50 pedagang yang ada di Kecamatan Panyabungan diperoleh sebanyak 37 pedagang memilih pembiayaan dari bank konvensional sedangkan 13 orang memilih pembiayaan di bank syariah, seharusnya mereka menggunakan produk bank syariah padahal mayoritas penduduk Kecamatan Panyabungan adalah muslim⁵

Faktor yang memengaruhi perilaku konsumen yaitu, (1) faktor individu yang terdiri dari motivasi dan kebutuhan, kepribadian dan gaya hidup serta pengetahuan, (2) faktor psikologi yang terdiri dari persepsi dan keterlibatan, proses pembelajaran serta sikap, (3) faktor lingkungan yang terdiri dari budaya dan demografi (berdasarkan usia, agama, suku bangsa, pendapatan, jenis kelamin, status pernikahan, pekerjaan, lokasi geografis, dan lain-lain,

³ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah

⁴ Khaerul Umam, *Op.Cit.*, hal. 18.

⁵ Hasil Prariset terhadap pedagang di panyabungan tanggal 9 september 2020

keluarga, kelompok serta kelas sosial.⁶ Faktor lain yang memengaruhi keputusan nasabah adalah faktor bukti fisik, empati, keandalan, ketanggapan dan jaminan.⁷

Menurut data Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) ketiga yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2019 menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan sebesar 38,03% dan indeks inklusi keuangan sebesar 76,19%. SNLIK 2019 menggunakan metode, parameter dan indikator yang sama terdiri dari parameter pengetahuan, keterampilan, keyakinan, sikap dan perilaku, sementara indeks inklusi keuangan menggunakan parameter penggunaan (*usage*).⁸ Sementara itu, literasi syariah meningkat dari 8,1% menjadi 8,93% di 2019.⁹

Dengan demikian, data diatas menunjukkan bahwa masih rendahnya literasi keuangan syariah yang hanya sebesar 8,93% jauh dibawah literasi keuangan nasional sebesar 38,03%. Data tersebut menunjukkan bahwa penduduk Indonesia yang merupakan mayoritas muslim belum sepenuhnya memahami literasi keuangan syariah tersebut. Dengan perbandingan yang cukup jauh dengan literasi keuangan nasional, diperlukan adanya sebuah pengedukasian kepada masyarakat akan pentingnya sebagai muslim untuk

⁶ Agustina Shinta, *Manajemen Pemasaran* (Malang: Universita Brawijaya Press, 2011), hal. 41-53.

⁷ I Gede Adi Wirapradnyana, Lulup Endah Tripalupi, Anjuman Zukhri, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Konsumen Menjadi Nasabah PT Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Buleleng", Vol. 4 No. 1 Tahun 2014, hal. 1.

⁸ Otoritas Jasa Keuangan (OJK), 2019, "Siaran Pers Ojk: Indeks Literasi Dan Inklusi Keuangan Meningkat" (OJK, Jakarta).

⁹ Aldiansyah Nurrahman & Achi Hartoyo, "Literasi dan Edukasi Keuangan Syariah Akan di Dorong dengan Implementasi MEKSI", <https://knks.go.id/berita/205/literasi-dan-edukasi-keuangan-syariah-akan-di-dorong-dengan-implementasi-meksi?category=1>, diakses 20 Oktober 2020 pukul 13.02 WIB.

memahami literasi keuangan syariah terlebih penduduk Indonesia mayoritas adalah muslim.

Penelitian yang dilakukan oleh Hesty Yulinda Purna Lestari, Rizal Hari Magnadi bahwa pengetahuan produk memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap keputusan pengambilan pembiayaan.¹⁰ Penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati Deylla Handida & Maimun Sholeh menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan, kualitas layanan, dan tingkat literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat muslim menggunakan produk perbankan syariah di Daerah Istimewa Yogyakarta baik secara parsial maupun simultan.¹¹

Pembiayaan bagi para nasabah digunakan untuk mengembangkan usaha sehingga dari hasil usaha tersebut maka pendapatan akan meningkat. Dengan meningkatnya pendapatan masyarakat, maka pemenuhan kebutuhan juga akan mudah terpenuhi sehingga taraf kesejahteraan juga akan meningkat. Sebagai sumber utama pendapatan, tidaklah selalu mengalami keuntungan namun juga mengalami kerugian.

Pada masa pandemi *corona virus disease* yang melanda dunia termasuk Indonesia telah mengganggu semua aktivitas masyarakat, termasuk sektor perekonomian yang menurunkan daya beli masyarakat sehingga akan

¹⁰ Hesty Yulinda Purna Lestari & Rizal Hari Magnadi, "Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keputusan Nasabah Untuk Mengambil Pembiayaan Pada BMT Al Halim Temanggung", dalam *Diponegoro Journal Of Management*, Volume 6, Nomor 1, Tahun 2017, hal. 9.

¹¹ Rahmawati Deylla Handida & Maimun Sholeh, "Pengaruh Tingkat Pengetahuan, Kualitas Layanan, Dan Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pengambilan Keputusan Masyarakat Muslim Menggunakan Produk Perbankan Syariah Di Daerah Istimewa Yogyakarta", dalam *Jurnal Economia*, Volume 14, Nomor 1, April 2018, hal. 84.

berpengaruh kepada pendapatan pedagang. Berdasarkan pada Kajian Fiskal Regional Provinsi Sumatera Utara berkurangnya aktivitas perekonomian menyebabkan 43,14% mengalami penurunan pendapatan serta 55,57% pendapatan yang diterimanya tetap dan 1,3% mengalami peningkatan pendapatan. Berdasarkan pada kelompok pendapatan, masyarakat yang berpendapatan diatas 7,2 juta mengalami penurunan pendapatan sebesar 33,15%, dan penurunan sebesar 35,99% bagi masyarakat berpendapatan antara 1,8 sampai 7,2 juta dan pendapatan dibawah 1,8 juta mengalami penurunan terbesar yaitu 70,22%.¹² Dengan pendapatan yang menurun tersebut akan mengalami kendala dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Maka dari itu, pendapatan merupakan dasar keputusan penting dalam pengajuan pembiayaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Desiana, Dewi Susilowati, Negina Kencono Putri bahwa variabel pendapatan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan pelanggan untuk menggunakan perbankan Islam.¹³ Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Rizalun Nashoha menunjukkan bahwa secara keseluruhan keputusan memilih bank syariah di kota Yogyakarta dapat dipengaruhi oleh faktor kebudayaan, sosial dan psikologis.¹⁴

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan diatas, peneliti tertarik meneliti tentang pengaruh pendapatan dan literasi keuangan syariah sebagai

¹² Kementerian Keuangan Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kantor Wilayah Provinsi Sumatera Utara, *Kajian Fiskal Regional Provinsi Sumatera Utara* (Medan: Ditjen Perbendaharaan Provinsi Sumatera Utara, 2020), hal. 24-25.

¹³ Desiana, Dewi Susilowati, Negina Kencono Putri, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Untuk Menggunakan Jasa Perbankan Syariah Di Kota Tasikmalaya", dalam *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi*, Volume 11 (1), 2018, hal. 23.

¹⁴ Muhammad Rizalun Nashoha, "Pengaruh Faktor Kebudayaan, Sosial, Pribadi dan Psikologis terhadap Keputusan Memilih Bank Syariah di Kota Yogyakarta (Studi pada Masyarakat Non Muslim Kota Yogyakarta)", dalam *At-Taradhi: Jurnal Studi Ekonomi*, Volume X, Nomor 2, Desember 2019, hal. 181.

bahan pertimbangan dalam mengambil pembiayaan. Maka dari itu, peneliti mengangkat judul “**Pengaruh Pendapatan dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Melakukan Pembiayaan di Bank Syariah.**”

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah menguraikan masalah-masalah yang terdapat pada latar belakang masalah. Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalahnya adalah:

1. Masyarakat lebih memilih kredit bank konvensional daripada pembiayaan di bank syariah.
2. Rendahnya literasi keuangan syariah dibanding dengan konvensional.
3. Penerimaan pendapatan yang menurun cukup besar dan pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari.
4. Wabah pandemi *corona virus disease* yang melumpuhkan perekonomian.

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, agar mendapat hasil yang optimal peneliti melakukan batasan masalah dan terfokus pada aspek-aspek yang diteliti. Berdasarkan pada latar belakang dan identifikasi masalah, maka peneliti membatasi penelitian pada pengaruh pendapatan dan literasi keuangan syariah terhadap keputusan melakukan pembiayaan di bank syariah pada pedagang di Kecamatan Panyabungan.

D. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional variabel bertujuan untuk menjelaskan makna dari setiap variabel yang digunakan dalam penelitian. Defenisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2
Defenisi Operasional Variabel

No	Variabel Penelitian	Defenisi	Indikator	Skala Pengukuran
1	Keputusan Melakukan Pembiayaan di Bank Syariah (Y)	Keputusan melakukan pembiayaan di bank syariah adalah tindakan pengambilan keputusan individu maupun rumah tangga dalam menggunakan barang atau jasa untuk pemenuhan kebutuhan	Pengenalan kebutuhan/ma salah, pencarian informasi, mengevaluasi alternative, keputusan pembelian, perilaku pasca pembelian	Interval
2	Pendapatan (X_1)	Pendapatan adalah rata-rata penghasilan per bulan yang diperoleh maupun yang diterima oleh setiap rumah tangga.	Pendapatan usaha pokok, pendapatan usaha sampingan, anggaran biaya lainnya.	Interval
3	Literasi Keuangan Syariah (X_2)	Literasi keuangan syariah adalah kemampuan seseorang dari aspek pengetahuan, sikap, dan perilaku keuangan syariah dalam mengelola keuangan berdasarkan prinsip keuangan syariah.	Kepemilikan rekening di lembaga keuangan syariah, pemahaman tentang produk dan jasa serta akad-akad syariah, pengetahuan tentang bagi hasil, dan jaminan. ¹⁵	Interval

¹⁵ Rita Kusumadewi, dkk. *Literasi Keuangan Syariah Di Kalangan Pondok Pesantren* (Cirebon: CV. ELSI PRO, 2019), hal. 15.

			Pengetahuan, kemampuan, sikap, dan kepercayaan.	
--	--	--	--	--

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari pemaparan masalah di latar belakang yang akan dijawab dalam penelitian ini, maka rumusan masalah yang diangkat yaitu:

1. Apakah pendapatan berpengaruh terhadap keputusan pedagang melakukan pembiayaan di bank syariah di Kecamatan Panyabungan?
2. Apakah literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap keputusan pedagang melakukan pembiayaan di bank syariah di Kecamatan Panyabungan?
3. Apakah pendapatan dan literasi keuangan syariah secara simultan berpengaruh terhadap keputusan pedagang melakukan pembiayaan di bank syariah di Kecamatan Panyabungan?

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui pengaruh pendapatan terhadap keputusan pedagang melakukan pembiayaan di bank syariah di Kecamatan Panyabungan.
2. Mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan pedagang melakukan pembiayaan di bank syariah di Kecamatan Panyabungan.

3. Mengetahui pengaruh pendapatan dan literasi keuangan syariah secara simultan terhadap keputusan pedagang melakukan pembiayaan di bank syariah di Kecamatan Panyabungan.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dimaksudkan untuk menambah khazanah pengetahuan, khususnya mengenai pengaruh pendapatan dan literasi keuangan syariah terhadap keputusan melakukan pembiayaan di bank syariah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Bank Syariah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi pihak bank untuk memberikan pembiayaan bagi nasabah, supaya dapat meningkatkan jumlah nasabah pembiayaan.

b. Bagi Pihak Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi dan menambah koleksi bacaan di Perpustakaan IAIN Padangsidimpuan.

c. Bagi Peneliti Berikutnya

Penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran dalam penelitian dibidang yang sama agar meningkatkan ilmu pengetahuan.

H. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi uraian tentang latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan defenisi operasional variabel.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini mengkaji tentang berbagai kajian teori-teori yang berkaitan dengan variabel penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pikir, dan hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini akan menjelaskan metode yang dipakai untuk menjawab rumusan masalah penelitian, yang terdiri dari lokasi penelitian dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, instrumen pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas instrumen, dan analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan membahas objek penelitian dan hasil uji analisis penelitian yang diperoleh, berupa hasil uji validitas dan reliabilitas, uji statistik deskriptif, dan normalitas, uji asumsi klasik serta uji hipotesis.

BAB V PENUTUP

Bab penutup ini berisi kesimpulan dari hasil pembahasan penelitian juga saran yang perlu disampaikan oleh peneliti

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Keputusan Melakukan Pembiayaan
 - a. Pengertian Keputusan Melakukan Pembiayaan

Keputusan memiliki hubungan yang erat dengan kebutuhan. Setiap orang selalu mengalami kondisi yang mengharuskan untuk membuat sebuah keputusan. Konsumen akan mengambil keputusan berdasarkan pada kebutuhan, Aspizain Chaniago mengatakan bahwa pengambilan keputusan adalah “Pemilihan diantara berbagai alternatif pilihan yang ada, dengan berdasar dan tepat sasaran yang sesuai dengan harapan si pembuat keputusan.”¹ Philip Kotler mengatakan perilaku pembelian konsumen mengacu pada perilaku pembelian akhir dari individu dan rumah tangga yang membeli barang dan jasa untuk dikonsumsi.²

Menurut Paul dan Wilson pengambilan keputusan adalah “*Decision making is a blend of individual interactions and the organizational context over time and is not necessarily a step by step or a logical sequence.*”³ Pengambilan keputusan adalah perpaduan

¹ Aspizain Chaniago, *Teknik Pengambilan Keputusan (Pendekatan Teori & Studi Kasus)* (Jakarta: Lentera Ilmu Cendekia, 2017), hal. 3.

² Philip Kotler, et. al., *Marketing: An Introduction* (Canada: Pearson Canada Inc., 2017), hal. 197.

³ Paul C. Nutt and David C. Wilson, *Handbook Of Decision Making* (United Kingdom: John Wiley & Sons, 2010), hal. 7.

antara interaksi individu dan konteks organisasi dari waktu ke waktu dan belum tentu langkah demi langkah atau urutan logis.

Jacob Jacoby dalam Wayne D. Hoyer and Deborah J. MacInnis menyatakan bahwa “*Consumer behavior reflects the totality of consumers’ decisions with respect to the acquisition, consumption, and disposition of goods, services, activities, experiences, people, and ideas by (human) decision-making units [over time].*”⁴ Perilaku konsumen mencerminkan totalitas keputusan konsumen sehubungan dengan akuisisi, konsumsi, dan disposisi barang, jasa, aktivitas, pengalaman, orang, dan ide oleh unit pengambilan keputusan (manusia) dari waktu ke waktu.

David L. Loudon dan Albert J. Della Bitta dalam Agustina Shinta bahwa: “*Consumer behavior may be defined as decision process and physical activity individuals engage in when evaluating, acquiring, using or disposing of good and services*”.⁵ Perilaku konsumen dapat didefinisikan sebagai proses pengambilan keputusan dan aktivitas fisik yang dilakukan individu ketika mengevaluasi, memperoleh, menggunakan atau melepaskan barang dan jasa.

Pengambilan keputusan adalah tindakan yang dilakukan konsumen ketika memutuskan untuk menggunakan dua barang / jasa

⁴ Wayne D. Hoyer and Deborah J. MacInnis, *Consumer Behavior, Fifth Edition* (USA: South-Western Cengage Learning, 2010), hal. 3.

⁵ Agustina Shinta, *Op.Cit.*, hal. 40.

yang paling menguntungkan dan memilih sesuai dengan kebutuhan mereka.⁶

Pembiayaan menurut UU No. 21 Tahun 2008 adalah penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berupa:

- 1) Transaksi bagi hasil dalam bentuk mudharabah dan musyarakah.
- 2) Transaksi sewa-menyewa dalam bentuk *ijarah* atau sewa beli dalam bentuk *ijarah muntahiya bittamlik*.
- 3) Transaksi jual beli dalam bentuk piutang murabahah, salam, dan *istishna'*.
- 4) Transaksi pinjam meminjam dalam bentuk piutang *qardh*.
- 5) Transaksi sewa-menyewa jasa dalam bentuk *ijarah* untuk transaksi multijasa.

Sedangkan menurut UU No. 10 Tahun 1998 menyatakan bahwa pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil. Pembiayaan dipakai untuk mendefinisikan pendanaan yang dilakukan oleh lembaga pembiayaan, seperti bank syariah kepada nasabah.⁷

⁶ Siti Homisyah Ruwaidah, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan *Shariah Governance* Terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah", dalam *Muhasabatuna: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, Volume 1 Nomor 1, Juni 2020, hal. 83.

⁷ Andrianto dan M. Anang Firmansyah, *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori dan Praktek)* (Surabaya: CV. Penerbit Qiara Media, 2019), hal. 305.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa keputusan melakukan pembiayaan adalah tindakan pengambilan keputusan individu maupun rumah tangga dalam menggunakan barang atau jasa untuk pemenuhan kebutuhan. Firman Allah SWT dalam al-Quran Surah Al-Baqarah/2: 280.

وَأِنْ كَانَ ذُو عُسْرَةٍ فَنَظِرَةٌ إِلَىٰ مَيْسَرَةٍ ۗ وَأَنْ تَصَدَّقُوا خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ (البقرة/2: 280)

Artinya: Dan jika (orang berutang itu) dalam kesulitan, maka berilah tenggang waktu sampai dia memperoleh kelapangan. Dan jika kamu menyedekahkan, itu lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui. (Al-Baqarah/2:280)

Tafsir dari ayat diatas adalah agar orang yang beriman menghentikan perbuatan riba setelah turun ayat diatas. Para pemberi utang menerima kembali pokok yang dipinjamkannya. Maka ayat ini menerangkan: Jika pihak yang berutang itu dalam kesukaran berilah dia tempo, hingga dia sanggup membayar hutangnya.⁸ Maka dari itu orang yang sengaja mengingkari janji akan mendapat murka dari Allah dan mendapat siksaan yang sangat berat.

b. Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Konsumen

Berikut beberapa faktor-faktor yang memengaruhi perilaku konsumen adalah:⁹

1) Faktor Individu

a) Motivasi dan Kebutuhan

⁸ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya (Edisi yang Disempurnakan)* (Jakarta: Departemen Agama RI, 2011), hal. 429.

⁹ Agustina Shinta, *Loc.Cit*

Motivasi menurut Bandura dalam Hamim Rosyidi adalah konstruk-kognitif yang bersumber dari gambaran yang akan dicapai dimasa depan dan harapan yang didasarkan pada pengalaman.¹⁰ Motivasi memberikan sebuah pengalaman akan hal yang akan dicapai dari menggunakan sebuah produk, sehingga mendorong keinginan konsumen untuk mengkonsumsi produk tersebut.

Kebutuhan terbagi tiga yaitu kebutuhan primer, sekunder dan tersier. Ketiga kebutuhan tersebut memiliki manfaat yang berbeda juga memberikan dorongan yang berbeda pada individu dalam memenuhinya. Kebutuhan primer akan sangat mendorong seseorang untuk memenuhinya dibanding kebutuhan sekunder dan tersier.

b) Kepribadian dan Gaya Hidup

Kepribadian adalah serangkaian sifat unik yang dimiliki setiap individu yang berbeda satu sama lain. Kepribadian merefleksikan karakteristik yang ada di dalam diri.¹¹ Gaya hidup adalah pola kebiasaan atau perilaku konsumen. Gaya hidup dapat juga memberikan pengertian bagaimana seseorang menikmati uang dan waktunya. Gaya hidup ditunjukkan

¹⁰ Hamim Rosyidi, *Psikologi Kepribadian (Paradigma Traits, Kognitif, Behavioristik Dan Humanistik)* (Surabaya: JAUDAR PRESS, 2015), hal. 51.

¹¹ Rini Dwiastuti, dkk. *Ilmu Perilaku Konsumen* (Malang: UB Press, 2012), hal. 75.

dengan berupa kegiatan, minat dan opini yang merupakan penggambaran eksternal dari perilaku seseorang.¹²

c) Pengetahuan Konsumen

Pengetahuan konsumen adalah semua informasi yang diketahui oleh konsumen terhadap produk atau jasa. Pengetahuan konsumen terbagi tiga yaitu, pengetahuan produk, pengetahuan pembelian dan pengetahuan pemakaian.¹³

2) Faktor Lingkungan

a) Budaya dan Demografi

Budaya adalah nilai, kepercayaan dan adat istiadat masyarakat yang diwariskan secara turun-temurun. Unsur-unsur budaya yaitu, kepercayaan, nilai, norma, kebiasaan, larangan, mitos dan simbol.¹⁴ Demografi mencerminkan karakteristik dari penduduk suatu daerah. Karakteristik dari demografi meliputi usia, agama, suku bangsa, pendapatan, jenis kelamin, status pernikahan, pekerjaan, lokasi geografis, dan lain-lain.¹⁵

b) Keluarga

Peran keluarga dalam memengaruhi pengambilan keputusan sangat besar. Agustina Shinta mengatakan bahwa

¹² Agustina Shinta, *Loc. Cit*

¹³ *Ibid*

¹⁴ *Ibid*

¹⁵ *Ibid*

“keluarga berperan sebagai *decision* yang mana setiap anggota keluarga dapat menentukan untuk membeli atau tidak”.¹⁶

c) Kelompok

Kelompok memiliki pengaruh yang kuat terhadap anggota kelompok baik secara langsung maupun tidak langsung. Setiap individu merupakan bagian dari sebuah kelompok, yang mana tindakan yang dilakukan akan memiliki dampak terhadap kelompok.

d) Kelas Sosial

Kelas sosial mengelompokkan masyarakat ke dalam bagian kelas sosial yang berbeda-beda sesuai kapasitasnya secara ekonomi. Dengan pembagian kelas tersebut, akan membuat keputusan yang diambil akan berbeda sesuai dengan tingkatan kelas dan kepentingan masing-masing kelas sosial.

3) Faktor Psikologis

a. Persepsi dan Keterlibatan

Persepsi adalah penggambaran tentang suatu objek yang diterima oleh panca indera yang disebut stimulus yang diteruskan ke dalam ingatan mengenai gambaran objek tersebut.¹⁷ Sehingga dengan mengetahui objek tersebut, dapat membuat keputusan untuk membeli atau tidak. Keterlibatan adalah “Status motivasi yang menggerakkan serta

¹⁶ *Ibid*

¹⁷ Rini Dwiastuti, dkk. *Op.Cit.*, hal. 38.

mengarahkan proses kognitif dan perilaku konsumen pada saat mereka membuat keputusan”¹⁸.

b. Proses Pembelajaran

Belajar akan membuat seseorang dapat merubah pola pikir. Semakin seseorang belajar semakin banyak pengetahuan yang akan didapat. Dengan pengetahuan tersebut, dapat berdampak dalam mengambil tindakan yang benar dan tepat.

c. Sikap

Sikap memiliki hubungan yang erat kaitannya dengan kepercayaan dan perilaku.¹⁹ Sikap memiliki dampak dan dipengaruhi oleh perilaku.²⁰ Kepercayaan konsumen akan sebuah produk, dapat membawa pengaruh kepada tindakan, sehingga sikap terhadap produk dapat mengubah perilaku konsumen dalam memilih produk.

c. Proses Pengambilan Keputusan Konsumen

Sebelum memutuskan untuk membeli sebuah produk, konsumen akan melewati beberapa proses pengambilan keputusan sebelum memutuskan membeli produk tersebut. Berikut beberapa proses pengambilan keputusan konsumen:²¹

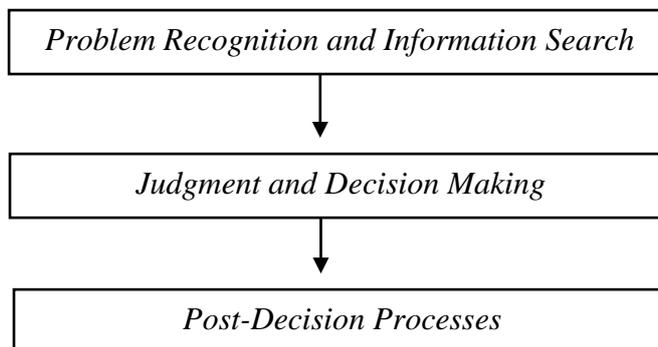
Gambar 1.1
Proses Pengambilan Keputusan Pembelian

¹⁸ *Ibid.*, hal. 56.

¹⁹ *Ibid.*, hal. 66.

²⁰ Gordon R. Foxall, *Consumer Behaviour A Practical Guide* (2 Park Square, Milton Park, Abingdon, Oxon, OX14 4RN, 711 Third Avenue, New York, N Y 10017: Routledge, 2015), hal. 68.

²¹ Wayne D. Hoyer and Deborah J. MacInnis, *Op.Cit.*, hal. 193.



(Sumber: Wayne D. Hoyer and Deborah J. MacInnis, 2010: 193)

1) *Problem Recognition and Information Search*

Pengenalan masalah adalah perbedaan yang dirasakan antara keadaan ideal dan aktual. Ini adalah tahap kritis dalam proses pengambilan keputusan karena itu memotivasi konsumen untuk bertindak. Pemecahan masalah terbagi dua, yaitu:

- a) Pencarian informasi internal²²
 - (1) Tingkat pencarian
 - (2) Sifat pencarian
 - (3) Proses di mana konsumen mengingat informasi, perasaan, dan pengalaman dan memasukkannya ke dalam proses keputusan
- b) Pencarian informasi eksternal²³
 - (a) Sumber informasi
 - (b) Luasnya pencarian eksternal
 - (c) Isi file pencarian eksternal

²² *Ibid.*, hal. 198.

²³ *Ibid.*, hal. 205.

(d) Tipologi pencarian, dan

(e) Proses atau urutan pencarian.

2) *Judgment and Decision Making*

Penilaian bagi konsumen tentu sangat penting, hal ini berkaitan dengan kebutuhan konsumen. Apabila konsumen menilai produk tersebut dibutuhkan, konsumen akan mengambil keputusan membeli produk tersebut. Adapun penilaian terdiri dari kemungkinan dan kebaikan atau kejahatan/keburukan.²⁴

Pengambilan keputusan tersiri dari Berbasis kognitif dan Berbasis afektif.²⁵ Penilaian kemungkinan akan memberikan gambaran kepada konsumen mengenai produk, misalnya tentang kemungkinan produk tersebut rusak, atau kemungkinan kita membutuhkan produk tersebut. Penilaian kebaikan dan keburukan suatu produk akan sangat penting dipertimbangkan oleh konsumen, penilaian tersebut juga akan berpengaruh terhadap kesehatan konsumen, maka baik atau tidaknya sebuah produk harus dipertimbangkan.

Keputusan kognitif menggambarkan bagaimana konsumen menggunakan secara sistematis informasi yang didapat untuk mencapai keputusan. Keputusan afektif berdasarkan perasaan dan

²⁴ *Ibid.*, hal. 220.

²⁵ *Ibid.*, hal. 221.

emosi²⁶ akan membuat konsumen dapat memilih produk yang sesuai dan tepat.

3) *Post-Decision Processes*

Proses akhir keputusan konsumen terdiri dari disonansi dan penyesalan, pembelajaran konsumen, kepuasan/ketidakpuasan, disposisi.²⁷ Apabila keputusan yang diambil oleh konsumen tepat, maka akan merasakan kepuasan terhadap produk tersebut, dan sebaliknya bila produk tersebut tidak memberikan banyak manfaat itu akan menimbulkan penyesalan. Oleh karena itu, pengambilan keputusan bagi konsumen harus benar-benar sesuai dengan kebutuhan, supaya keputusan tersebut tidak memberikan penyesalan dikemudian hari.

d. Indikator Pengambilan Keputusan Konsumen

Indikator yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur keputusan konsumen melakukan pembiayaan di bank syariah adalah:²⁸

- a) Pengenalan kebutuhan/masalah
- b) Pencarian informasi
- c) Mengevaluasi alternatif
- d) Keputusan pembelian
- e) Perilaku pasca pembelian

e. Pengambilan Keputusan Yang Efektif

²⁶ *Ibid.*, hal. 234.

²⁷ *Ibid.*, hal. 273.

²⁸ Philip Kotler, et. al., *Op.Cit.*, hal. 213.

Pengambilan keputusan efektif dapat dinilai seberapa besar keputusan tersebut memberikan keberhasilan dari yang diharapkan sesuai tujuan. Menurut Manullang, bahwa untuk melakukan pengambilan keputusan yang efektif dilakukan dengan lima tahapan kategori yaitu:²⁹

- a) Tahapan menerima tantangan
- b) Tahapan mencari alternatif
- c) Tahap penilaian alternatif
- d) Tahap menentukan pilihan dan menjadi terikat
- e) Tahap berpegang pada keputusan

2. Pendapatan

a. Pengertian Pendapatan

Pendapatan menurut ilmu ekonomi diartikan sebagai nilai maksimum yang dapat dikonsumsi oleh seseorang dalam satu periode seperti keadaan semula. Pendapatan pribadi adalah ukuran luas pendapatan yang diterima oleh setiap rumah tangga yang mencakup semua pendapatan yang diterima oleh rumah tangga baik pendapatan yang diperoleh maupun diterima, serta mengukur kemampuan konsumen dalam melakukan pembelian.³⁰

²⁹ Aspizain Chaniago, *Op.Cit.*, hal. 6.

³⁰ Christopher D. Piro & Jerald E. Pinto, *Economics For Investment Decision Makers: Micro, Macro, And International Economics* (Hoboken, New Jersey: John Wiley & Sons, 2013), hal. 739.

Pendapatan rumah tangga adalah jumlah penghasilan seluruh anggota keluarga.³¹ Pendapatan (*income*) merujuk kepada pendapatan secara individual atau agregat secara nasional pada rumah tangga.³² Tingkat pendapatan berhubungan langsung dengan penentuan tingkat kebutuhan keluarga, kesehatan, pendidikan, interaksi sosial, rumah, waktu senggang dan kondisi gaya hidup secara umum.³³ Menurut Luminatang dalam Baiq Fitriarianti bahwa pendapatan merupakan salah satu indikator untuk mengukur kesejahteraan seseorang atau masyarakat, sehingga pendapatan masyarakat ini mencerminkan kemajuan ekonomi suatu masyarakat.³⁴

Dengan kata lain pendapatan merupakan seluruh penghasilan yang diterima oleh seseorang maupun rumah tangga baik berupa gaji ataupun barang sebagai imbal hasil dari suatu pekerjaan selama kurun waktu tertentu. Adapun golongan masyarakat yang memiliki pendapatan yaitu:³⁵

- 1) Gaji/upah
- 2) Pendapatan usaha perorangan
- 3) Pendapatan sewa

³¹ Febrida Khairani, Delima Sari Lubis & Rodame Monitorir Napitupulu, “Determinan Pendapatan Rumah Tangga Muslim”, dalam *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman*, Vol. 8, No. 2, Juli – Desember 2020, hal. 303.

³² Widayat, “Penentu Perilaku Berinvestasi”, dalam *Ekonomika-Bisnis*, Vol. 01, No. 02, Juni 2010, hal. 120.

³³ Zeynep Copur, *Handbook of Research on Behavioral Finance and Investment Strategies: Decision Making in the Financial Industry* (United States of America: IGI Global, 2015), hal. 247.

³⁴ Baiq Fitriarianti, “The Influence of Financial Literacy, Financial Behavior and Income on Investment Decision”, *Economics and Accounting Journal*, Vol. 1, No. 1, January 2018, hal. 4.

³⁵ Priyono dan Teddy Chandra, *Esensi Ekonomi Makro* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2016), hal. 34-35.

- 4) Bunga neto
- 5) Pendapatan dari keuntungan perusahaan

b. Indikator Pendapatan

Pendapatan merupakan hasil atau pendapatan yang diperoleh melalui pekerjaan pokok dan sampingan.³⁶ Sedangkan indikator tunggal pendapatan menurut Feiby Pisga Jacobs, Hanny. Posumah dan Salmin Dengo yaitu besarnya pendapatan dalam rata-rata perbulan setelah dikurangi biaya dan pajak dalam satuan rupiah.³⁷ Dari penelitian diatas, maka peneliti mengambil indikator pendapatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Pendapatan usaha pokok
- 2) Pendapatan usaha sampingan
- 3) Anggaran biaya lain

3. Literasi Keuangan Syariah

a. Pengertian Literasi Keuangan Syariah

Istilah literasi keuangan memiliki beragam definisi yang telah banyak dikemukakan oleh banyak ahli. Istilah ini telah sering digunakan sebagai sinonim untuk edukasi keuangan atau pengetahuan keuangan. Namun konstruksi ini sebenarnya secara konseptual berbeda dalam hal literasi keuangan lebih dalam daripada edukasi keuangan,

³⁶ Gesty Romaito Butarbutar, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Industri Makanan Khas Di Kota Tebing Tinggi", *JOM Fekon*, Vol. 4, No.1, Februari 2017, hal. 625-626.

³⁷ Feiby Pisga Jacobs, Hanny. Posumah & Salmin Dengo, "Pengaruh Pemberdayaan Usaha Kecil Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha di Kecamatan Singkil Kota Manado", *JAP*, NO.31, VOL III, 2015, hal. 4.

dengan demikian menggunakannya secara sinonim dapat menyebabkan masalah.³⁸ Literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.³⁹

Dengan literasi keuangan, diharapkan masyarakat memiliki pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang cukup terhadap lembaga keuangan serta seluruh layanan dan produknya. Keyakinan yang dimaksud seperti dalam melakukan aktivitas keuangan yaitu mencatat rencana investasi, pengeluaran, menyusun rencana anggaran, dan sebagainya.⁴⁰

Literasi keuangan tidak bisa dipisahkan dari kapasitas dan pendidikan keuangan. Tujuan dari program pembangunan literasi keuangan syariah adalah untuk memperluas dan meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan peran serta masyarakat dalam penggunaan produk dan jasa keuangan syariah.⁴¹

“Personal financial literacy is the ability to read, analyze, manage, and communicate about the personal financial conditions that affect material well-being. It includes the ability to discern financial choices, discuss money and financial issues without (or despite) discomfort, plan for the future, and respond competently to

³⁸ Ani Caroline Grigion Potrich, Kelmara Mendes Vieira and Wesley Mendes-Da-Silva, “Development of a financial literacy model for university students”, *Management Research Review*, Vol. 39, No. 3, 2016, hal. 358.

³⁹ Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.76/POJK.07/2016 Tentang Peningkatan Literasi Dan Inklusi Keuangan Di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen Dan/Atau Masyarakat, hal. 3.

⁴⁰ Otoritas Jasa Keuangan, *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (revisit 2017)*, hal. 16.

⁴¹ Anriza Witi Nasution dan Marlya Fatira AK, “Analisis Faktor Kesadaran Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Keuangan dan Perbankan Syariah”, *Jurnal Ekonomi Syariah EQUILIBRIUM*, Volume 7, Nomor 1, 2019, hal. 44-45.

*life events that affect everyday financial decisions, including events in the general economy.*⁴²

Literasi keuangan pribadi adalah kemampuan dalam membaca, menganalisis, mengelola, dan berkomunikasi tentang kondisi keuangan pribadi yang memengaruhi kesejahteraan materi. Ini termasuk kemampuan memahami pilihan keuangan, mendiskusikan masalah keuangan, merencanakan masa depan, dan menanggapi dengan cakap perihal kehidupan yang memengaruhi keputusan keuangan setiap hari, termasuk perihal ekonomi umum.

*Financial literacy is knowledge and understanding of financial concepts and risks, and the skills, motivation and confidence to apply such knowledge and understanding in order to make effective decisions across a range of financial contexts, to improve the financial well-being of individuals and society, and to enable participation in economic life.*⁴³

Literasi keuangan adalah pengetahuan dan pemahaman tentang konsep dan resiko keuangan, dan keterampilan, motivasi dan percaya diri untuk menerapkan pengetahuan dan pemahaman tersebut untuk membuat keputusan yang efektif di berbagai konteks keuangan, untuk meningkatkan kesejahteraan keuangan individu dan masyarakat, dan untuk memungkinkan partisipasi dalam kegiatan ekonomi. Dari pengertian diatas bahwa tujuan literasi keuangan adalah meningkatkan kesejahteraan finansial masyarakat yang sejalan dengan tujuan

⁴² Lois A. Vitt, et. al., *Personal Finance and the Rush to Competence: Financial Literacy Education in the U.S* (Middleburg, Virginia: Institute for Socio-Financial Studies (ISFS) 2000), hal. 2. www.isfs.org

⁴³ Carmela Aprea, et. al., *International Handbook of Financial Literacy* (Singapore: SpringerNature, 2016), hal. 12.

investasi yaitu mendapatkan hidup yang layak dimasa depan.⁴⁴ Jadi, literasi keuangan adalah kemampuan, pemahaman, dan keahlian yang harus dimiliki oleh seseorang individu dalam mengelola/memanfaatkan keuangannya dengan sebaik-baiknya untuk mencapai kesejahteraan dalam hidupnya.

Literatur literasi keuangan syariah masih minim ditemui. Dalam memahami literasi keuangan syariah, dapat menggunakan pendekatan definisi literasi keuangan.⁴⁵ Literasi keuangan syariah adalah penjabaran lebih luas dari literasi keuangan. Literasi keuangan syariah memiliki hubungan yang erat dengan kemampuan seseorang memahami produk dan jasa lembaga keuangan syariah. Literasi keuangan syariah adalah kemampuan seseorang dari aspek pengetahuan, sikap, dan perilaku keuangan syariah dalam mengelola keuangan berdasarkan prinsip keuangan syariah.⁴⁶

b. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Literasi Keuangan Syariah

Menurut Abdullah dan Anderson, ada sembilan faktor yang memengaruhi literasi keuangan syariah, yaitu:⁴⁷

- 1) Pandangan terhadap produk perbankan
- 2) Pandangan terhadap produk perbankan syariah

⁴⁴ Didit Herlianto, *Manajemen Investasi Plus Jurus Mendeteksi Investasi Bodong* (Yogyakarta: Gosyen Publishing, 2013), hal. 2.

⁴⁵ Muhammad Taufiq El Ikhwan, "Determinan Literasi Keuangan Syariah", dalam *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman*, Vol. 7, No. 1, Januari-Juni 2019, hal. 86.

⁴⁶ Rike Setiawati, Sulaeman Rahman Nidar, Mokhammad Anwar, & Dian Masyita, "Islamic Financial Literacy: Construct Process and Validity", *Academy of Strategic Management Journal*, Volume 17, Issue 4, 2018, hal. 5.

⁴⁷ Mohamad Azmi Abdullah & Alex Anderson, "Islamic Financial Literacy Among Bankers in Kuala Lumpur", *Journal of Emerging Economies and Islamic Research*, Vol. 3, No. 2, 2015, hal. 10.

- 3) Pengaruh orang tua terhadap produk dan layanan keuangan syariah
- 4) Faktor penentu investasi di sekuritas
- 5) Pandangan terhadap produk perbankan konvensional
- 6) Sikap terhadap pengelolaan keuangan pribadi
- 7) Pengaruh pengelolaan keuangan pribadi
- 8) Pengetahuan tentang perencanaan dan manajemen kekayaan
- 9) Sikap pada produk dan layanan Islam

Literasi keuangan syariah terdiri dari tiga dimensi, yaitu pengetahuan, kemampuan atau *skill*, dan kepercayaan diri.⁴⁸

1) Pengetahuan

Pengetahuan adalah komponen penting dari literasi keuangan bagi individu, untuk membantu mereka memilih dan membandingkan produk dan layanan keuangan yang tepat sesuai dengan kebutuhan.

2) Kemampuan atau *Skill*

Kemampuan atau *skill* yaitu dapat memahami dan mempertimbangkan segala akibat dari pengambilan keputusan keuangan berdasarkan informasi yang diperoleh.

3) Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri adalah kemampuan atau keyakinan yang kuat dalam diri individu sehingga dapat melakukan segala sesuatu sesuai dengan yang diinginkan.

⁴⁸ Anna Sardiana, "The Impact of Literacy to Shariah Financial Service Preferences", *Etikonomi*, Vol. 15, No. 1 April 2016, hal. 59.

Sesuai survei yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan, tingkat literasi penduduk dibagi menjadi empat bagian.⁴⁹

- 1) *Well Literate* (21,84%), yaitu pengetahuan masyarakat dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan serta produknya termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait jasa keuangan dan produknya, dan memiliki ketrampilan dalam menggunakan jasa keuangan dan produknya.
- 2) *Sufficient Literate* (75,69%), yaitu pengetahuan masyarakat dan keyakinan tentang jasa keuangan serta produknya termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait jasa keuangan dan produknya.
- 3) *Less Literate* (2,06%), yaitu dimana masyarakat sekadar mempunyai pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan.
- 4) *Not Literate* (0,41%), yaitu dimana masyarakat sama sekali tidak mempunyai pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan serta produknya dan tidak mempunyai keterampilan untuk menggunakan jasa keuangan serta produknya.

Menurut OJK, ruang lingkup upaya peningkatan literasi keuangan dalam rangka meningkatkan literasi keuangan adalah perencanaan dan pelaksanaan atas:⁵⁰

⁴⁹ Otoritas Jasa Keuangan, "Literasi Keuangan", <https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/Literasi-Keuangan.aspx>, diakses 20 Oktober 2020 pukul 14.27 WIB.

- 1) Edukasi keuangan.
- 2) Pengembangan infrastruktur yang mendukung literasi keuangan bagi konsumen dan/atau masyarakat.

c. Prinsip Literasi Keuangan Syariah

Adapun beberapa prinsip dalam literasi keuangan menurut OJK adalah sebagai berikut:⁵¹

- 1) Terencana dan terukur.
- 2) Berorientasi pada pencapaian.
- 3) Berkelanjutan.
- 4) Kolaborasi.

Adapun dalam Islam, prinsip dasar dalam keuangan syariah mengacu pada prinsip kerelaan bersama (*antaraddim minkum*) dan juga tidak merugikan pada pihak lain. Prinsip dasar keuangan Islam menurut hukum islam sebagai berikut:⁵²

- 1) Bebas riba
- 2) Pembagian resiko
- 3) Uang hanya sebagai modal potensial
- 4) Larangan perilaku spekulatif
- 5) *Sanctity contract*
- 6) Kegiatan yang disetujui syariah
- 7) Larangan *short-selling*

⁵⁰ Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.76/POJK.07/2016 Tentang Peningkatan Literasi Dan Inklusi Keuangan Di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen Dan/Atau Masyarakat, hal. 5

⁵¹ Otoritas Jasa Keuangan, *Op Cit.*, hal. 80.

⁵² Rike Setiawati, et. al., *Op. Cit.*, hal. 4-5.

d. Indikator Literasi Keuangan Syariah

Beberapa indikator yang digunakan dalam mengukur literasi keuangan syariah adalah kepemilikan rekening di lembaga keuangan syariah, pemahaman tentang produk dan jasa serta akad-akad syariah, pengetahuan tentang bagi hasil, dan jaminan.⁵³ Indikator yang lainnya adalah pengetahuan, kemampuan, sikap, dan kepercayaan.⁵⁴

B. Penelitian Terdahulu

Peneliti mengambil rujukan untuk penelitian ini dari beberapa penelitian yang berkaitan dengan keputusan mengambil pembiayaan di bank syariah pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
1	Khairul Amri, Intan Qurratul'aini & Julianty (Jurnal, 2018)	Preferensi Nasabah Memilih Produk Pembiayaan Bank Aceh Syariah di Kota Banda Aceh	Perbedaan jenis kelamin, umur, status perkawinan dan tingkat pendidikan tidak menyebabkan adanya perbedaan preferensi nasabah dalam memilih produk pembiayaan Bank Aceh Syariah, Sebaliknya perbedaan pekerjaan dan pendapatan rata-rata per bulan menyebabkan perbedaan preferensi nasabah memilih produk pembiayaan bank syariah.
2	Desiana, Dewi Susilowati, Negino Kencono Putri (Jurnal, 2018)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Untuk Menggunakan Jasa	Secara parsial variabel profit sharing berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan pelanggan menggunakan perbankan syariah, variabel kualitas agama berpengaruh

⁵³ Rita Kusumadewi, dkk., *Loc.Cit*

⁵⁴ Rahmawati Deylla Handida & Maimun Sholeh, *Op.Cit.*, hal. 88.

		Perbankan Syariah Di Kota Tasikmalaya	positif signifikan terhadap keputusan pelanggan untuk menggunakan perbankan syariah. , variabel pendidikan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan pelanggan untuk menggunakan perbankan islamic, variabel pendapatan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan pelanggan untuk menggunakan perbankan islam dan variabel produk dan jasa berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan konsumen untuk menggunakan perbankan syariah di Tasikmalaya.
3	Rahmawati Deylla Handida & Maimun Sholeh (Jurnal, 2018)	Pengaruh Tingkat Pengetahuan, Kualitas Layanan, Dan Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pengambilan Keputusan Masyarakat Muslim Menggunakan Produk Perbankan Syariah Di Daerah Istimewa Yogyakarta	Tingkat pengetahuan, kualitas layanan, dan tingkat literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat muslim menggunakan produk perbankan syariah di DIY baik secara parsial maupun simultan
4	Prinando Berutu, Susianto (Jurnal, 2019)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Dalam Menggunakan Produk Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Sumut Syariah Kepsy Marelan Raya	Faktor bagi hasil tidak berpengaruh signifikan, sedangkan faktor pendapatan dan pelayanan berpengaruh dan signifikan terhadap keputusan nasabah.
5	Siti Homisyah	Pengaruh Literasi	Hasil penelitian menunjukkan

	Ruwaidah (Jurnal, 2020)	Keuangan Syariah dan Shariah Governance Terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah	pada uji t (parsial) satu variabel berpengaruh signifikan yakni literasi keuangan syariah dengan nilai $T_{hitung} 2.436 > T_{tabel} 1,990$. Dan berpengaruh simultan terhadap keputusan mahasiswa $F_{hitung} 3.469 > F_{tabel} 3,12$. Nilai R-Square sebesar 0,060% keterpengaruh literasi keuangan syariah dan syariah governance terhadap keputusan mahasiswa didominasi oleh variabel literasi keuangan syariah, dibuktikan dengan nilai koefisien regresi literasi keuangan syariah sebesar 0,222.
--	----------------------------	---	--

Penelitian pertama yang dilakukan oleh Khairul Amri, Intan Qurratul'aini & Julianty memiliki perbedaan dan persamaan dengan Peneliti. Adapun perbedaannya terletak pada teknik *sampling* yang digunakan, dimana peneliti menggunakan *sampling insidental* sedangkan Khairul Amri, Intan Qurratul'aini & Julianty menggunakan *purposive sampling*. Adapun persamaannya adalah sama-sama menggunakan variabel pendapatan.

Penelitian kedua yang dilakukan oleh Desiana, Dewi Susilowati, Negina Kencono Putri memiliki perbedaan dengan Peneliti, dimana perbedaan yang terletak pada variabel literasi keuangan syariah yang tidak ada pada penelitian Desiana, Dewi Susilowati, Negina Kencono Putri. Sedangkan persamaan terletak pada variabel pendapatan yang digunakan oleh kedua penelitian.

Penelitian ketiga oleh Rahmawati Deylla Handida & Maimun Sholeh memiliki persamaan yaitu pada variabel yang dipakai sama-sama menggunakan literasi keuangan syariah. Sementara itu, perbedaannya ada pada variabel pendapatan yang tidak digunakan dalam penelitian Rahmawati Deylla Handida & Maimun Sholeh.

Penelitian keempat oleh Prinando Berutu & Susianto memiliki persamaan pada variabel pendapatan. Kemudian perbedaan terletak pada variabel literasi keuangan syariah dan letak lokasi penelitian yang tidak digunakan oleh Prinando Berutu & Susianto.

Penelitian kelima oleh Siti Homisyah Ruwaidah memiliki persamaan dengan Peneliti pada aspek yang diteliti yaitu variabel literasi keuangan syariah. Sedangkan perbedaannya, tidak menggunakan variabel pendapatan seperti yang digunakan oleh peneliti.

C. Kerangka Pikir

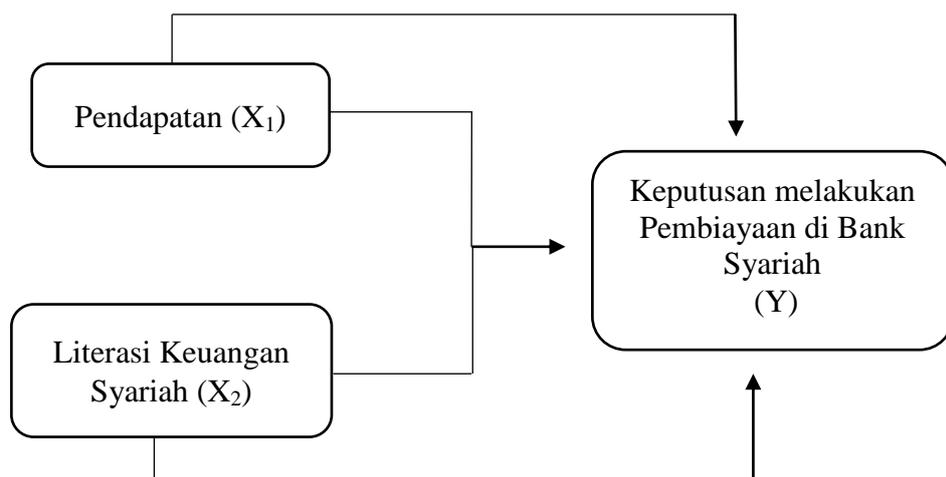
Kerangka pemikiran adalah penjelasan antara hubungan antar variabel-variabel dalam suatu penelitian yang dilakukan. Penelitian ini akan menjelaskan pengaruh pendapatan dan literasi keuangan syariah terhadap keputusan melakukan pembiayaan di bank syariah. Pendapatan adalah sejumlah imbalan yang diterima oleh seorang pekerja. Salah satu faktor yang memengaruhi perilaku konsumen adalah pendapatan. Pendapatan berperan penting bagi seseorang sebagai pertimbangan melakukan pembiayaan ke bank syariah. Pendapatan yang tinggi memungkinkan seseorang mengambil

pembiayaan ke bank syariah, dibanding dengan seseorang yang memiliki pendapatan rendah.

Literasi keuangan syariah adalah kemampuan dalam mengatur keuangan. Literasi keuangan yang baik dapat menciptakan kondisi keuangan yang baik sehingga terhindar dari masalah keuangan. Literasi keuangan memiliki tiga dimensi, yaitu pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan perilaku keuangan. Ketiga dimensi tersebut saling berkaitan satu sama lain. Disamping itu, faktor yang memengaruhi perilaku konsumen adalah pengetahuan dan sikap. Dimana dua faktor tersebut termasuk ke dalam dimensi literasi keuangan.

Literasi keuangan memiliki peran yang penting dalam pengambilan keputusan konsumen. Dimana dalam mengambil keputusan, harus memiliki pengetahuan sebagai dasar untuk membedakan suatu produk yang akan dipilih agar tidak terjadi kesalahan dalam memilih sebuah produk, begitu juga sikap keuangan mencerminkan dari perilaku keuangan dalam mengambil keputusan. Dengan demikian, seperti yang dijelaskan diatas, maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 1.2
Kerangka Pikir



Berdasarkan gambar diatas, variabel independen yaitu pendapatan secara parsial memengaruhi variabel dependen yaitu keputusan melakukan pembiayaan di bank syariah. Variabel independen yaitu literasi keuangan syariah secara parsial memengaruhi variabel dependen yaitu keputusan melakukan pembiayaan di bank syariah. Variabel independen yaitu pendapatan dan literasi keuangan syariah secara simultan memengaruhi variabel dependen yaitu keputusan melakukan pembiayaan di bank syariah.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara rumusan masalah penelitian. Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. : Pendapatan berpengaruh terhadap keputusan pedagang melakukan pembiayaan di bank syariah di Kecamatan Panyabungan.
2. : Literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap keputusan pedagang melakukan pembiayaan di bank syariah di Kecamatan Panyabungan.
3. : Pendapatan dan literasi keuangan syariah secara simultan berpengaruh terhadap keputusan pedagang melakukan pembiayaan di bank syariah di Kecamatan Panyabungan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Pada penelitian ini lokasi yang dijadikan sebagai tempat penelitian adalah Kecamatan Panyabungan. Adapun waktu penelitian ini dimulai dari bulan Agustus 2020 sampai April 2021.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan menggunakan metode untuk menguji teori tertentu dengan meneliti hubungan antar variabel.¹

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang mana terdiri dari sekumpulan objek/subyek dengan ciri-ciri tertentu yang ditetapkan oleh peneliti.² Populasi dalam penelitian ini adalah pedagang yang berada di Kecamatan Panyabungan.

¹ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2011), hal. 38.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2016), hal. 80.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki jumlah dan karakteristik tertentu.³ Teknik *sampling* dalam penelitian ini adalah *sampling insidental*.⁴ *Sampling insidental* adalah pengambilan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara tidak sengaja berjumpa dengan peneliti dan dianggap cocok dan sesuai dapat menjadi sampel.⁵ Jumlah populasi dalam penelitian ini tidak diketahui secara pasti, maka untuk menentukan jumlah sampel dari populasi tidak diketahui, peneliti menggunakan pendekatan Isac Michel dengan rumus sebagai berikut:⁶

$$n = \frac{(z_{\alpha/2})^2 p \cdot q}{e^2}$$

$$\alpha = 1 - 0,9 = 0,1$$

$$\alpha/2 = 0,1/2 = 0,05$$

$$Z = 1 - 0,05$$

$$= 0,95 \text{ (dari distribusi normal = 1,64)}$$

$$p = 0,5$$

$$q = 1 - p = 1 - 0,5 = 0,5$$

$$e = 0,1$$

Sehingga minimum jumlah sampel yang harus diambil adalah:

$$n = \frac{(1,64)^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{(0,1)^2}$$

³ *Ibid.*, hal. 81.

⁴ *Ibid.*, hal. 85

⁵ *Ibid*

⁶ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Jakarta: Rajawali Press, 2012), hal. 149.

$$n = 67,24$$

Jumlah sampel yang diperoleh adalah 67,24 maka dibulatkan menjadi 68 sampel. Jadi jumlah minimal sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 68 sampel.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan sumber data primer. Data primer ini di dapatkan dari penyebaran sejumlah angket kepada para responden. Teknik pengumpulan data pada penelitian menggunakan angket. Angket merupakan penyebaran sejumlah pertanyaan kepada para responden dengan tujuan mendapatkan respons atas pertanyaan tersebut.⁷ Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah angket, dengan menyebarkan sejumlah rincian daftar pertanyaan kepada para responden yang berada di Kecamatan Panyabungan terkait dengan pengaruh pendapatan dan literasi keuangan syariah terhadap keputusan melakukan pembiayaan di bank syariah. Metode yang digunakan adalah *Likert Summated Rating* (LSR) dengan 5 skala.

Tabel 3.1
Skor Skala Likert

Jawaban	Bobot
Sangat setuju	5
Setuju	4
Kurang setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

⁷ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Ed. 2. (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hal. 49.

Penelitian ini menggunakan angket dengan menjabarkan indikator dari masing-masing variabel penelitian dan kemudian membuat pertanyaan berdasarkan pada indikator tersebut. Adapun kisi-kisi angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Angket Variabel

Variabel	Indikator	Nomor item
Literasi Keuangan Syariah	Kepemilikan rekening di lembaga keuangan syariah	8
	Pemahaman tentang produk dan jasa serta akad-akad syariah	4, 5
	Pengetahuan tentang bagi hasil	6, 7
	Jaminan	9
	Pengetahuan, kemampuan, sikap, dan kepercayaan	1, 2, 3
Keputusan Melakukan Pembiayaan di Bank Syariah	Pengenalan kebutuhan/masalah	1, 2
	Pencarian informasi	3, 4
	Mengevaluasi alternative	5, 6
	Keputusan melakukan pembiayaan	7, 8
	Perilaku pasca melakukan pembiayaan	9, 10, 11

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur valid atau tidaknya pertanyaan-pertanyaan pada angket penelitian.⁸ Uji validitas yang digunakan pada butir pertanyaan menggunakan tingkat kesalahan sebesar 10% dengan ketentuan jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir soal dinyatakan valid.⁹

2. Uji Reliabilitas

⁸ *Ibid.*, hal. 166.

⁹ Syofian Siregar, *Op.Cit.*, hal. 167.

Uji reliabilitas adalah uji untuk mengetahui sejauh mana tingkat reliabel instrumen penelitian yaitu angket untuk dipakai beberapa kali dalam penelitian.¹⁰ Reliabilitas dalam penelitian ini diukur dengan teknik *Cronbach's Alpha* dimana instrumen penelitian dikatakan reliabel jika nilai $alpha > 0.60$.¹¹

F. Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan ilmu statistik yang digunakan untuk pengumpulan, pencatatan, penyusunan, dan penyajian data penelitian kuantitatif dengan mengukur nilai sentral rata-rata hitung atau aritmetik (*mean*), deviasi standar (*standard deviation*) dan sebagainya.¹²

2. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk melihat apakah data memiliki distribusi yang normal atau tidak.¹³ Uji normalitas data menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov*. Pengujian pada penelitian ini menggunakan *software* SPSS versi 25. Kriteria untuk menentukan apakah data berdistribusi normal atau tidak dengan melihat signifikansi yang diperoleh $> 0,1$, maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi

¹⁰ Husein Umar, *Op.Cit.*, hal. 168-169.

¹¹ Juliansyah Noor, *Op.Cit.*, 165.

¹² Muhammad Firdaus, *Ekonometrika: Suatu Pendekatan Aplikatif*, Ed. 2, Cet. 1. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hal. 7.

¹³ Juliansyah Noor, *Op.Cit.*, 174.

normal, dan apabila signifikansi yang diperoleh $< 0,1$, maka sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.¹⁴

3. Uji Asumsi Klasik

e. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas atau kolinearitas ganda adalah uji untuk melihat ada atau tidaknya hubungan antar variabel bebas. Uji multikolinearitas merupakan uji untuk melihat hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel dalam model regresi.¹⁵ Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas, dapat diketahui dengan melihat nilai *Variance Inflation Faktor* (VIF) dengan kriteria apabila nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas, dan nilai *Tolerance* $> 0,1$, dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas.¹⁶

f. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang digunakan untuk melihat ketidaksamaan varian residual di semua pengamatan dalam model regresi.¹⁷ Untuk mengetahui terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas, dapat dilakukan dengan menggunakan korelasi *Spearman's rho* dengan mengkorelasikan variabel independen dengan residualnya. Taraf signifikansi yang digunakan adalah 0,1 dengan uji 2 sisi. Jika

¹⁴ *Ibid.*, 178.

¹⁵ Duwi Priyatno, *SPSS 22: Pengolah Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2014), hal. 99.

¹⁶ *Ibid.*, hal. 103.

¹⁷ *Ibid.*, hal. 108.

signifikansi korelasi antara variabel independen dengan residual lebih dari 0,1, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.¹⁸

4. Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda adalah uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen.¹⁹ Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen yaitu pendapatan (X_1) dan literasi keuangan syariah (X_2) terhadap variabel dependen yaitu keputusan melakukan pembiayaan di bank syariah (Y). Adapun persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Sehingga persamaan regresi linear berganda yang digunakan adalah:

$$K = \beta_0 + \beta_1 P + \beta_2 L + e$$

Keterangan:

K = keputusan melakukan pembiayaan di bank syariah

β_0 = konstanta

β_1 = koefisien variabel pendapatan

β_2 = koefisien variabel literasi keuangan syariah

P = pendapatan

L = literasi keuangan syariah

e = *error*

5. Uji Hipotesis

¹⁸ *Ibid*

¹⁹ *Ibid.*, hal. 148

a. Uji t

Uji t adalah uji yang digunakan untuk menguji masing-masing variabel penelitian. Dalam penelitian ini, uji t digunakan untuk mengetahui apakah pendapatan dan literasi keuangan syariah berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan melakukan pembiayaan di bank syariah. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi 0,1. Adapun kriteria pengujian sebagai berikut:²⁰

1) Berdasarkan nilai t_{tabel} dan t_{hitung}

a) Jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima, hal ini berarti bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

b) Jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, hal ini berarti bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

2) Berdasarkan signifikansi

a) Jika signifikansi $> 0,1$ maka H_0 diterima, maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

b) Jika signifikansi $< 0,1$ maka H_0 ditolak, maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Uji F

²⁰ *Ibid.*, hal. 145

Uji F adalah digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh dari beberapa variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Tingkat signifikansi dalam penelitian ini adalah 0,1.²¹ Kriteria pengukuran yang digunakan sebagai berikut:²²

- 1) Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> 0,1$ maka H_0 diterima, yang artinya bahwa variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai signifikansi $< 0,1$ maka H_0 ditolak, yang artinya bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

²¹ *Ibid.*, hal. 157.

²² *Ibid.*, hal. 158.

BAB IV

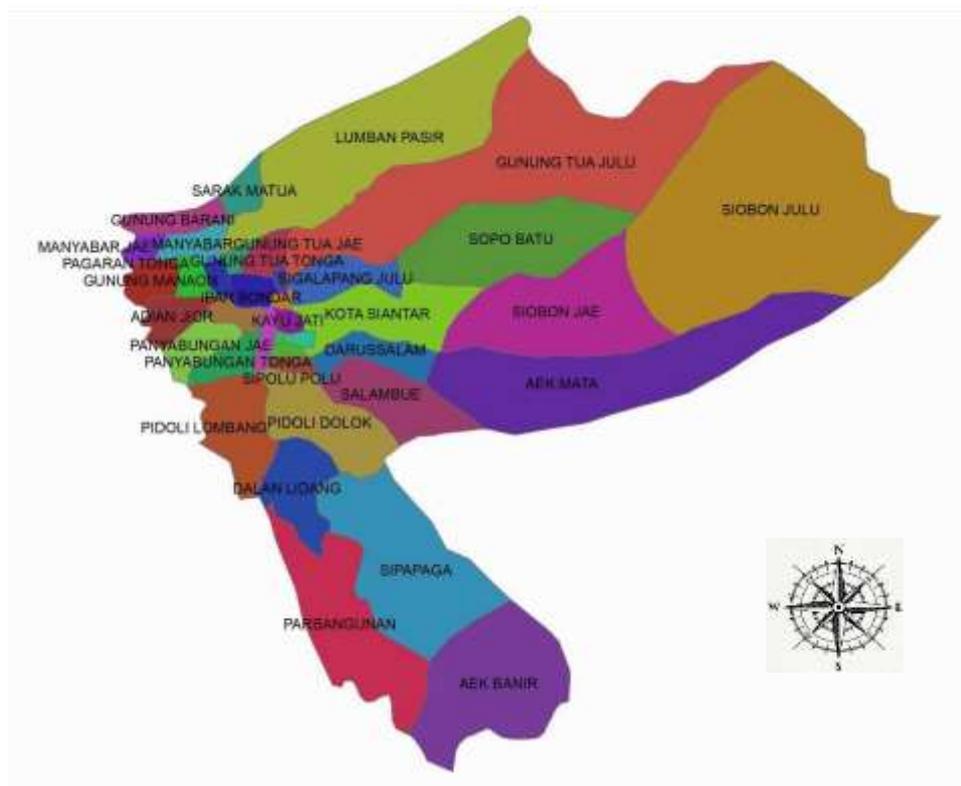
HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Kecamatan Panyabungan

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Panyabungan, adapun lokasi penelitian ditunjukkan pada peta dibawah ini:

Gambar 2.1
Peta Kecamatan Panyabungan



Kecamatan Panyabungan memiliki luas wilayah 259,77 Km² dengan topografi datar sampai dengan berbukit dengan ketinggian 400-700 Meter diatas permukaan laut. Jumlah penduduk Kecamatan Panyabungan

tahun 2018 berjumlah 84.915 jiwa dengan proporsi penduduk laki-laki 41.116 jiwa dan perempuan 43.799 jiwa yang tersebar di 39 Desa/Kelurahan. Kecamatan Panyabungan berbatasan dengan:

Sebelah Utara : Kecamatan Panyabungan Utara

Sebelah Selatan : Kecamatan Panyabungan Selatan dan Kecamatan Lembah Sorik Marapi

Sebelah Barat : Kecamatan Panyabungan Barat dan Kecamatan Huta Bargot

Sebelah Timur : Kecamatan Panyabungan Timur

2. Deskripsi Responden

Responden penelitian ini sebanyak 70 responden yang tersebar di Kecamatan Panyabungan. Adapun identitas responden dalam penelitian ini ditampilkan dalam tabel 4.1

Tabel 4.1
Data Responden

No	Karakteristik	Jumlah
1	Jenis kelamin	
	a. Laki-laki	38
	b. Perempuan	32
2	Pendapatan	
	a. < Rp. 5.000.000	63
	b. > Rp. 5.000.000	7

Tabel 4.1 diketahui bahwa jumlah responden laki-laki sebanyak 54,3% sedangkan responden perempuan sebanyak 45,7%. Jadi responden laki-laki lebih banyak dibanding responden perempuan. Adapun berpendapatan < 5.000.000 sebanyak 90% sedangkan berpendapatan >

5.000.000 sebanyak 10%. Maka, responden berpendapatan < 5.000.000 lebih banyak dibanding berpendapatan < 5.000.000.

B. Produk Bank Syariah

1. Produk Penghimpunan Dana

Produk penghimpunan dana merupakan produk yang menyerap dana dari masyarakat berupa tabungan, giro, dan deposito dari nasabah perorangan maupun dari badan usaha berdasarkan pada prinsip wadiah dan mudharabah.

2. Produk Penyaluran Dana

a. *Murabahah*

Murabahah adalah akad jual beli yang dilakukan antara bank yang bertindak sebagai penjual dan nasabah yang bertindak sebagai pembeli. Dalam transaksi tersebut, bank sebagai penjual mengambil keuntungan atas barang yang dijual kepada nasabah dengan terlebih dahulu memberitahukan kepada nasabah sebagai pembeli harga awal barang tersebut dan keuntungan yang diperoleh oleh bank.

b. *Bai''u al-salam*

Bai''u al-salam adalah akad jual beli dengan dengan pembayaran harga barang dilakukan dimuka sedangkan barang akan diserahkan diakhir setelah pembayaran lunas. Pembeli dan penjual terlebih dahulu harus menyepakati spesifikasi barang di awal akad.

c. *Bai al-Istisna*

Bai al-Istisna adalah akad jual beli barang dimana pembeli memesan barang kepada penjual dengan kriteria tertentu dan syarat tertentu kepada pembuat barang, dengan cara pembayaran dimuka, atau cicilan, atau ditangguhkan dikemudian hari.

d. *Ijarah*

Ijarah adalah akad sewa-menyewa barang atau jasa (mengambil manfaat) dengan pembayaran sewa tanpa diikuti dengan pemindahan hak milik. Sedangkan *Ijarah Muntahiya Bittamlik* adalah akad sewa-menyewa dengan opsi perpindahan hak milik.

e. *Musyarakah*

Musyarakah adalah akad perjanjian kerjasama yang dibuat oleh dua pihak atau lebih pada suatu usaha tertentu, yang mana masing-masing pihak akan menyertakan dana. Keuntungan dan kerugian akan ditanggung oleh masing-masing pihak sesuai dengan porsi dana masing-masing.

f. *Mudharabah*

Mudharabah adalah akad kerjasama antara pemilik dana (*Shahibul Maal*) dengan pengelola (*Mudharib*) dimana *shahibul maal* menyertakan sepenuhnya modal kepada *mudharib* untuk dikelola. Pembagian keuntungan disepakati kedua pihak sedangkan kerugian ditanggung oleh *shahibul maal*. *Mudharabah* terbagi tiga, yaitu:

- 1) *Mudharabah muthlaqah* adalah dimana *shahibul maal* tidak melakukan batasan kepada *mudharib* dalam menggunakan dana tersebut dalam suatu usaha tertentu.
- 2) *Mudharabah muqayyadah* adalah *shahibul maal* memberikan batasan kepada *mudharib* dalam penggunaan dana untuk usaha baik itu berupa jenis usaha, dan lain-lain.
- 3) *Mudharabah musytrakah* adalah bentuk kerjasama investasi antara *shahibul maal* memberikan sepenuhnya dana untuk dikelola *mudharib*, dan *mudharib* juga dapat memberikan kontribusi dananya kedalam kerjasama investasi tersebut.

g. *Qardh*

Qardh adalah suatu pinjaman yang diberikan oleh bank kepada nasabah tanpa adanya beban tambahan pengembalian yang disepakati diawal dan nasabah wajib mengembalikan dana tersebut ke bank.

3. Produk Jasa

Selain produk penghimpunan dan penyaluran dana, bank juga menawarkan jasa, antara lain:

- a. *Wakalah* adalah akad memberi kuasa/kepercayaan kepada bank, dimana bank mewakili atas nama nasabah melakukan pekerjaan tertentu.
- b. *Kafalah* (bank garansi) adalah akad pemberian jaminan yang diberikan satu pihak kepada pihak lain yang mana pemberi jaminan

bertanggungjawab atas pembayaran kembali suatu hutang yang menjadi hak penerima jaminan.

- c. *Sharf* adalah akad jual beli mata uang asing.
- d. *Rahn* atau gadai adalah akad penyerahan/penahanan barang nasabah untuk menjadi jaminan pinjaman nasabah kepada bank.¹
- e. *Hawalah* adalah mengalihkan piutang *muhil* kepada *muhal 'alaih* dari *muhal* akibat dari transaksi jual beli.

C. Hasil Analisis Data

1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Hasil Uji Validitas

Penyebaran angket diberikan kepada 70 responden terhadap variabel yang diteliti. Uji validitas menggunakan sampel sebanyak 70 dengan $df = n - 2 = 70 - 2 = 68$ dengan signifikansi (2-tailed) = 0,1, sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,1982$.

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan Syariah

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,634	df = n - 2 = 70 - 2 = 68, taraf signifikan 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,1982$	Valid
2	0,744		Valid
3	0,576		Valid
4	0,564		Valid
5	0,677		Valid
6	0,497		Valid
7	0,601		Valid
8	0,382		Valid
9	0,530		Valid

Sumber: Data Diolah

¹ Nofinawati, "Akad dan Produk Perbankan Syariah", dalam *Fitrah*, Vol. 08, No. 2, Juli-Desember 2014, hal. 233.

Hasil uji validitas variabel literasi keuangan syariah pada tabel 4.2, masing-masing item memiliki nilai r_{hitung} yang lebih besar dibanding nilai r_{tabel} . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel literasi keuangan syariah adalah valid untuk digunakan sebagai alat ukur variabel.

Hasil uji validitas variabel keputusan melakukan pembiayaan di bank syariah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas Keputusan Melakukan
Pembiayaan di Bank Syariah

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,663	df = n - 2 = 70 - 2 = 68, taraf signifikan 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,1982$	Valid
2	0,711		Valid
3	0,627		Valid
4	0,716		Valid
5	0,807		Valid
6	0,594		Valid
7	0,507		Valid
8	0,529		Valid
9	0,363		Valid
10	0,453		Valid
11	0,458		Valid

Sumber: Data Diolah

Hasil uji validitas variabel keputusan melakukan pembiayaan di bank syariah pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan menghasilkan nilai r_{hitung} yang lebih besar dibandingkan dengan nilai r_{tabel} . Maka, seluruh item pernyataan variabel keputusan melakukan pembiayaan di bank syariah tersebut adalah valid untuk digunakan sebagai alat ukur variabel.

b. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas reliabilitas ditunjukkan oleh nilai *cronbach's alpha*. Nilai reliabilitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Uji Reliabilitas Literasi Keuangan Syariah dan Keputusan Melakukan Pembiayaan di Bank Syariah

No	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Item
1	Literasi keuangan syariah	.751	9
2	Keputusan melakukan pembiayaan di bank syariah	.813	11

Sumber: Data Diolah

Hasil uji reliabilitas variabel literasi keuangan syariah pada tabel 4.4 menghasilkan nilai *cronbach's alpha* sebesar $0,751 > 0,6$ dan variabel keputusan melakukan pembiayaan di bank syariah dengan nilai *cronbach's alpha* sebesar $0,813 > 0,6$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan syariah dan keputusan melakukan pembiayaan di bank syariah dinyatakan *reliable*.

2. Hasil Analisis Deskriptif

Adapun hasil uji statistik deskriptif pendapatan, literasi keuangan syariah terhadap keputusan melakukan pembiayaan di bank syariah ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.5
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Diviation Statistic
Pendapatan	70	24	60	38.46	8.039

Literasi	70	28	44	36	3.707
Keputusan	70	33	55	42.56	4.366

Sumber: Data Diolah

Pada tabel 4.5 diatas, hasil uji statistik deskriptif untuk variabel independen, yaitu variabel pendapatan (dalam ratus ribu rupiah) memiliki nilai minimum Rp24 dan nilai maksimum Rp60, dan *mean* Rp38,46 dengan standar deviasi statistik sebesar Rp8,039. Kemudian variabel literasi keuangan syariah dengan nilai minimum 28 dan nilai maksimum 44, serta memiliki *mean* sebesar 36 dan standar diviasi statistik sebesar 3,707. Sedangkan hasil uji statistik deskriptif untuk variabel dependen yaitu keputusan melakukan pembiayaan di bank syariah memiliki nilai minimum 33 dan nilai maksimum 55, serta memiliki *mean* sebesar 42,56 dan standar diviasi statistik sebesar 4,366.

3. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov*.

Tabel 4.6
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.95949768
Most Extreme Differences	Absolute	.089
	Positive	.089
	Negative	-.066
Test Statistic		.089
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Data Diolah

Hasil uji normalitas pada tabel 4.6, terlihat bahwa nilai *asyimp. sign. (2-tailed)* sebesar $0,200 > 0,1$. Maka dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

4. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas terjadi apabila nilai $VIF > 10$ dan nilai *Tolerance* $< 0,1$

Tabel 4.7
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
(Constant)	28.418	5.140		5.529	.000		
Pendapatan	-7.859E-7	.000	-.145	-1.304	.197	.996	1.004
Literasi	.477	.131	.405	3.646	.001	.996	1.004

a. Dependent Variable: Keputusan

Sumber: Data Diolah

Hasil uji multikolinearitas pada tabel 4.7, variabel pendapatan memiliki nilai *tolerance* sebesar $0,996 > 0,1$ dan nilai VIF sebesar $1,004 < 10$, variabel literasi keuangan syariah memiliki nilai *tolerance* sebesar $0,996 > 0,1$ dan nilai VIF sebesar $1,004 < 10$. Jadi dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen diatas tidak terjadi multikolinearitas.

b. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat hubungan antara masing-masing variabel independen dengan residual. Taraf signifikansi yang digunakan adalah 0,1 dengan uji 2 sisi.

Tabel 4.8
Hasil Uji Heteroskedastisitas

			Correlations		
			Pendapatan	Literasi	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Pendapatan	Correlation	1.000	.077	-.001
		Coefficient			
		Sig. (2-tailed)	.	.529	.996
		N	70	70	70
	Literasi	Correlation	.077	1.000	-.001
		Coefficient			
		Sig. (2-tailed)	.529	.	.994
		N	70	70	70
	Unstandardized Residual	Correlation	-.001	-.001	1.000
Coefficient					
Sig. (2-tailed)		.996	.994	.	
	N	70	70	70	

Sumber: Data Diolah

Hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa variabel pendapatan memiliki *sig. (2-tailed)* sebesar 0,996, dan variabel literasi keuangan syariah dengan *sig. (2-tailed)* sebesar 0,994. Hasil uji heteroskedastisitas diatas, kedua variabel memiliki nilai signifikansi $> 0,1$, maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

5. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Uji Regresi Linear Berganda bertujuan menguji dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	28.418	5.140		5.529	.000
Pendapatan	-.079	.060	-.145	-1.304	.197
Literasi	.477	.131	.405	3.646	.001

Sumber: Data Diolah

Hasil dari uji regresi linear berganda pada tabel 4.9 diperoleh hasil regresi antara variabel pendapatan, literasi keuangan syariah terhadap keputusan melakukan pembiayaan di bank syariah, sehingga persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$K = 28,418 - 0.079 P + 0,477 L + e$$

Penjelasan dari persamaan diatas adalah:

- Konstanta sebesar 28,418 artinya apabila pendapatan dan literasi keuangan syariah nilainya 0, maka keputusan melakukan pembiayaan di bank syariah nilainya sebesar 28,418.
- Koefisien regresi pendapatan (dalam ratus ribu rupiah) bernilai negatif sebesar -0.079 rupiah, artinya apabila pendapatan meningkat sebesar Rp100.000, maka keputusan melakukan pembiayaan di bank syariah

mengalami penurunan sebesar 0.079 rupiah. Tanda negatif menunjukkan hubungan negatif antara pendapatan terhadap keputusan melakukan pembiayaan di bank syariah.

- c. Koefisien regresi literasi keuangan syariah memiliki nilai positif sebesar 0,477 satuan, artinya apabila literasi keuangan syariah mengalami kenaikan satu satuan, maka keputusan melakukan pembiayaan di bank syariah mengalami kenaikan sebesar 0,477 satuan. Tanda positif menunjukkan hubungan positif antara literasi keuangan syariah terhadap keputusan melakukan pembiayaan di bank syariah.

6. Hasil Uji Hipotesis

a. Hasil Uji t

Hasil Uji t dalam penelitian ini digunakan untuk melihat pengaruh secara parsial variabel independen dengan variabel dependen.

Tabel 4.10
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	28.418	5.140		5.529	.000
Pendapatan	-.079	.060	-.145	-1.304	.197
Literasi	.477	.131	.405	3.646	.001

Sumber: Data Diolah

Hasil uji t variabel pendapatan pada tabel 4.10 diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -1,304 dengan tingkat signifikansi 0,197, dan variabel literasi keuangan syariah diperoleh t_{hitung} sebesar 3,646 dengan tingkat

signifikansi 0,001. Nilai t_{tabel} diperoleh dengan rumus $df = n - k = 70 - 3 = 67$ dengan signifikansi 10% (0,1) diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,66792. Berdasarkan tabel diatas, maka variabel pendapatan dengan $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ ($-1,66792 \leq -1,304 \leq 1,66792$) dengan sig. 0,197 $> 0,1$, maka H_0 diterima dan hipotesis 1 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa pendapatan tidak berpengaruh terhadap keputusan pedagang melakukan pembiayaan di bank syariah di Kecamatan Panyabungan. Kemudian, variabel literasi keuangan syariah dengan $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($3,646 > 1,66792$) dengan sign. 0,001 $< 0,1$, maka H_0 ditolak dan hipotesis 2 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap keputusan pedagang melakukan pembiayaan di bank syariah di Kecamatan Panyabungan.

b. Hasil Uji F

Hasil uji F variabel pendapatan dan literasi keuangan syariah terhadap keputusan melakukan pembiayaan di bank syariah adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	233.516	2	116.758	7.232	.001 ^b
	Residual	1081.756	67	16.146		
	Total	1315.271	69			

Sumber: Data Diolah

Hasil uji F dalam tabel 4.11 dengan tingkat signifikansi 10% (0,1). F_{tabel} diperoleh dengan cara $df1 = \text{jumlah variabel} - 1 = (3 - 1 =$

2) dan $df_2 = n - k - 1 = (70 - 2 - 1 = 67)$, maka diperoleh F_{tabel} sebesar 2,38. Hasil uji F diperoleh F_{hitung} sebesar $7,232 > F_{tabel}$ sebesar 2,38 dengan sign. $0,001 < 0,1$, maka H_0 ditolak hipotesis 3 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa pendapatan dan literasi keuangan syariah secara simultan berpengaruh terhadap keputusan pedagang melakukan pembiayaan di bank syariah di Kecamatan Panyabungan.

D. Pembahasan Hasil Analisis Data

Penelitian ini sudah melewati tahap penyebaran angket kepada responden dan juga telah melewati uji statistik, sehingga hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Pendapatan Terhadap Keputusan Melakukan Pembiayaan di Bank Syariah

Hasil pengujian terlihat bahwa $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ ($-1,66792 \leq -1,304 \leq 1,66792$) dengan sig. $0,197 > 0,1$, maka H_0 diterima dan hipotesis 1 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa pendapatan tidak berpengaruh terhadap keputusan pedagang melakukan pembiayaan di bank syariah di Kecamatan Panyabungan.

Pendapatan merupakan imbalan yang diterima dari hasil melakukan sebuah pekerjaan. Pendapatan yang diterima dapat berasal dari berbagai sumber pendapatan yang dimiliki sangat berperan penting sebagai faktor dalam pengambilan keputusan pembiayaan. Pendapatan yang tinggi akan

mendorong pengambilan pembiayaan, dimana semakin tinggi pendapatan akan semakin memengaruhi keputusan melakukan pembiayaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa variabel pendapatan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan pelanggan untuk menggunakan perbankan Islam.

Hasil penelitian ini menunjukkan pendapatan tidak menjadi salah satu pertimbangan bagi pedagang di Kecamatan Panyabungan dalam melakukan pembiayaan di bank syariah. Sehingga pedagang yang berpendapatan tinggi belum tentu akan melakukan pembiayaan di bank syariah.

2. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Melakukan Pembiayaan di Bank Syariah

Hasil uji t, menunjukkan t_{hitung} variabel literasi keuangan syariah sebesar 3,646 dengan sign. 0,001. Dengan t_{tabel} sebesar 1,66792, maka variabel literasi keuangan syariah dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,646 > 1,66792$) dengan sign. $0,001 < 0,1$. Hasil uji t literasi keuangan syariah menunjukkan hipotesis 2 diterima dan H_0 ditolak. Jadi disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap keputusan pedagang melakukan pembiayaan di bank syariah di Kecamatan Panyabungan.

Literasi keuangan syariah berkaitan dengan kemampuan memahami produk dan layanan jasa keuangan berbasis syariah. Literasi keuangan syariah yang baik, dapat memudahkan dalam memilih produk dan layanan

jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan syariah, maka semakin memudahkan kepentingan dalam memilih pembiayaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu. Penelitian terdahulu yang pertama menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat muslim menggunakan produk perbankan syariah di DIY baik secara parsial maupun simultan, dan penelitian terdahulu yang kedua menunjukkan pada uji t satu variabel berpengaruh signifikan yakni literasi keuangan syariah. Sehingga penelitian terdahulu sejalan dengan penelitian ini.

Dengan demikian, literasi keuangan syariah menjadi faktor penentu bagi pedagang yang akan melakukan pembiayaan di bank syariah. Literasi keuangan syariah memuat tiga dimensi, yaitu pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan perilaku keuangan, sehingga ketiga dimensi tersebut sangat berperan bagi pedagang yang akan melakukan pembiayaan di bank syariah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

3. Pengaruh Pendapatan dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Melakukan Pembiayaan di Bank Syariah.

Hasil uji F yang telah dilakukan, diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($7,232 > 2,38$) dengan sign. $0,001 < 0,1$. Hasil uji F menunjukkan hipotesis 3 diterima dan H_0 ditolak. Sehingga disimpulkan bahwa pendapatan dan literasi keuangan syariah secara simultan berpengaruh terhadap keputusan

pedagang melakukan pembiayaan di bank syariah di Kecamatan Panyabungan.

Pendapatan menjadi salah satu faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam mengambil pembiayaan. Begitu juga dengan literasi keuangan syariah, dimana literasi keuangan syariah itu menjadi kemampuan dasar dalam menentukan pembiayaan yang sesuai dengan kebutuhan.

Penelitian yang dilakukan oleh Prinando Berutu & Susianto bahwa pendapatan berpengaruh dan signifikan terhadap keputusan nasabah, kemudian penelitian Rahmawati Deylla Handida & Maimun Sholeh menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat muslim menggunakan produk perbankan syariah di Daerah Istimewa Yogyakarta baik secara parsial maupun simultan, kemudian penelitian Siti Homisyah Ruwaidah menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan jasa perbankan syariah. Oleh karena itu, semakin tinggi pendapatan dan tingkat literasi keuangan syariah, maka akan memengaruhi keputusan melakukan pembiayaan.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dan memiliki keterbatasan dalam menyusun skripsi ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Keterbatasan penggunaan variabel independen dalam penelitian ini yang hanya menggunakan 2 variabel, sedangkan masih ada variabel lainnya yang memengaruhi variabel dependen.
2. Saat menyebarkan angket kepada responden, peneliti tidak dapat memastikan apakah responden mengisi angket dengan jujur dan benar dalam menjawab setiap pernyataan yang diberikan sehingga dapat memengaruhi validitas data yang diperoleh.

Dengan demikian, peneliti tetap berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak memengaruhi penelitian ini. Sehingga dengan kerja keras dan bantuan semua pihak, skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai “pengaruh pendapatan dan literasi keuangan syariah terhadap keputusan melakukan pembiayaan di bank syariah”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat pengaruh pendapatan terhadap keputusan melakukan pembiayaan di bank syariah.
2. Terdapat pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan melakukan pembiayaan di bank syariah.
3. Terdapat pengaruh pendapatan dan literasi keuangan syariah secara simultan terhadap keputusan melakukan pembiayaan di bank syariah.

B. Saran

1. Bagi Bank Syariah

Penelitian ini diharapkan menjadi pertimbangan bagi pihak bank untuk meningkatkan strategi yang lebih baik guna meninjau produk yang dimiliki.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi bahan penelitian selanjutnya, dan agar penelitian dengan objek sejenis supaya menambah jumlah variabel lain yang mendukung penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldiansyah Nurrahman & Achi Hartoyo, “Literasi dan Edukasi Keuangan Syariah Akan di Dorong dengan Implementasi MEKSI”, <https://knks.go.id/berita/205/literasi-dan-edukasi-keuangan-syariah-akan-di-dorong-dengan-implementasi-meksi?category=1>, diakses 20 Oktober 2020 pukul 13.02 WIB.
- Andrianto dan M. Anang Firmansyah, *Manajemen Bank Syariah (Implementansi Teori dan Praktek)*, Surabaya: CV. Penerbit Qiara Media, 2019.
- Anna Sardiana, “The Impact of Literacy to Shariah Financial Service Preferences”, *Etikonomi*, Vol. 15, No. 1 April 2016.
- Ani Caroline Grigion Potrich, Kelmara Mendes Vieira and Wesley Mendes-Da-Silva, “Development of a financial literacy model for university students”, *Management Research Review*, Vol. 39, No. 3, 2016.
- Anriza Witi Nasution dan Marlya Fatira AK, “Analisis Faktor Kesadaran Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Keuangan dan Perbankan Syariah”, *Jurnal Ekonomi Syariah EQUILIBRIUM*, Volume 7, Nomor 1, 2019.
- Aprea, Carmela, et. al., *International Handbook of Financial Literacy*, Singapore: SpringerNature, 2016.
- Baiq Fitriarianti, “The Influence of Financial Literacy, Financial Behavior and Income on Investment Decision”, *Economics and Accounting Journal*, Vol. 1, No. 1, January 2018.
- Chaniago, Aspizain, *Teknik Pengambilan Keputusan (Pendekatan Teori & Studi Kasus)*, Jakarta: Lentera Ilmu Cendekia, 2017.
- Copur, Zeynep, *Handbook of Research on Behavioral Finance and Investment Strategies: Decision Making in the Financial Industry*, United States of America: IGI Global, 2015.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya (Edisi yang Disempurnakan) Jilid 1*, Jakarta: Departemen Agama RI, 2011.
- Desiana, Dewi Susilowati, Negin Kencono Putri, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Untuk Menggunakan Jasa Perbankan Syariah di Kota Tasikmalaya”, dalam *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi*, Volume 11 (1), 2018.
- Dwiastuti, Rini, dkk., *Ilmu Perilaku Konsumen*, Malang: UB Press, 2012.

- Febrida Khairani, Delima Sari Lubis & Rodame Monitorir Napitupulu, “Determinan Pendapatan Rumah Tangga Muslim”, dalam *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman*, Vol. 8, No. 2, Juli – Desember 2020.
- Feiby Pisga Jacobs, Hanny. Posumah & Salmin Dengo, “Pengaruh Pemberdayaan Usaha Kecil Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha di Kecamatan Singkil Kota Manado”, *JAP*, NO.31, VOL III, 2015.
- Firdaus, Muhammad, *Ekonometrika: Suatu Pendekatan Aplikatif*, Ed. 2, Cet. 1. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Foxall, Gordon R., *Consumer Behaviour A Practical Guide*, 2 Park Square, Milton Park, Abingdon, Oxon, OX14 4RN, 711 Third Avenue, New York, N Y 10017: Routledge, 2015.
- Gestry Romaito Butarbutar, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Industri Makanan Khas di Kota Tebing Tinggi”, *JOM Fekon*, Vol. 4, No.1, Februari 2017.
- Hasil Prariset Terhadap Pedagang di Panyabungan Tanggal 9 September 2020.
- Herlianto, Didit, *MANAJEMEN INVESTASI Plus Jurus Mendeteksi Investasi Bodong*, Yogyakarta: Gosyen Publishing, 2013.
- Hesty Yulinda Purna Lestari & Rizal Hari Magnadi, “Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keputusan Nasabah Untuk Mengambil Pembiayaan Pada BMT Al Halim Temanggung”, dalam *Diponegoro Journal Of Management*, Volume 6, Nomor 1, Tahun 2017.
- Hoyer, Wayne D. and Deborah J. MacInnis, *Consumer Behavior, Fifth Edition*, USA: South-Western Cengage Learning, 2010.
- I Gede Adi Wirapradnyana, Lulup Endah Tripalupi, Anjuman Zukhri, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Konsumen Menjadi Nasabah Pt Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Buleleng”, Vol. 4 No. 1 Tahun 2014.
- Kementerian Keuangan Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kantor Wilayah Provinsi Sumatera Utara, *Kajian Fiskan Rregional Provinsi Sumatera Utara* (Medan: Ditjen Perbendaharaan Provinsi Sumatera Utara, 2020), hal. 24-25.
- Kotler, Philip, et. al., *Marketing: An Introduction*, Canada: Pearson Canada Inc., 2017.

- Kusumadewi, Rita, dkk., *Literasi Keuangan Syariah di Kalangan Pondok Pesantren*, Cirebon: CV. ELSI PRO, 2019.
- Mohamad Azmi Abdullah & Alex Anderson, "Islamic Financial Literacy Among Bankers in Kuala Lumpur", *Journal of Emerging Economies and Islamic Research*, Vol. 3, No. 2, 2015.
- Muhammad Rizalun Nashoha, "Pengaruh Faktor Kebudayaan, Sosial, Pribadi dan Psikologis terhadap Keputusan Memilih Bank Syariah di Kota Yogyakarta (Studi pada Masyarakat Non Muslim Kota Yogyakarta)", dalam *At-Taradhi: Jurnal Studi Ekonomi*, Volume X, Nomor 2, Desember 2019.
- Muhammad Taufiq El Ikhwan, "Determinan Literasi Keuangan Syariah", dalam *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman*, Vol. 7, No. 1, Januari-Juni 2019, hal. 86.
- Nofinawati, "Akad dan Produk Perbankan Syariah", dalam *Fitrah*, Vol. 08, No. 2, Juli-Desember 2014, hal.
- Noor, Juliansyah, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Nutt, Paul C. and David C. Wilson, *Handbook Of Decision Making*, United Kingdom: John Wiley & Sons, 2010.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK), 2019, "Siaran Pers Ojk: Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Meningkatkan"
- Otoritas Jasa Keuangan, "Literasi Keuangan", <https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/Literasi-Kuangan.aspx>, diakses 20 Oktober 2020 pukul 14.27 WIB.
- Otoritas Jasa Keuangan, *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (revisit 2017)*.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.76/POJK.07/2016 Tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan/atau Masyarakat.
- Piros, Christopher D. & Jerald E. Pinto, *Economics For Investment Decision Makers: Micro, Macro, And International Economics*, Hoboken, New Jersey: John Wiley & Sons, 2013.
- Priyatno, Duwi, *SPSS 22: Pengolah Data Terpraktis*, Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2014.

- Priyono dan Teddy Chandra, *Esensi Ekonomi Makro*, Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2016.
- Rahmawati Deylla Handida & Maimun Sholeh, “Pengaruh Tingkat Pengetahuan, Kualitas Layanan, dan Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pengambilan Keputusan Masyarakat Muslim Menggunakan Produk Perbankan Syariah di Daerah Istimewa Yogyakarta”, dalam *Jurnal Economia*, Volume 14, Nomor 1, April 2018.
- Rike Setiawati, Sulaeman Rahman Nidar, Mokhammad Anwar, & Dian Masyita, “Islamic Financial Literacy: Construct Process and Validity”, *Academy of Strategic Management Journal*, Volume 17, Issue 4, 2018.
- Rosyidi, Hamim, *Psikologi Kepribadian (Paradigma Traits, Kognitif, Behavioristik dan Humanistik)*, Surabaya: JAUDAR PRESS, 2015.
- Saeedi, Ali and Meysam Hamed, *Financial Literacy Empowerment in the Stock Market*, Switzerland: Springer International Publishing AG, 2018.
- Shinta, Agustina, *Manajemen Pemasaran*, Malang: Universita Brawijaya Press, 2011.
- Siti Homisyah Ruwaidah, “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan *Shariah Governance* Terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah”, dalam *Muhasabatuna: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, Volume 1 Nomor 1, Juni 2020.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: ALFABETA. 2016.
- Umam, Khaerul, *Manajemen Perbankan Syariah*, Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Umar, Husein, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Ed. 2. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah
- Vitt, Lois A., et. al., *Personal Finance and the Rush to Competence: Financial Literacy Education in the U.S*, Middleburg, Virginia: Institute for Socio-Financial Studies (ISFS) 2000. www.isfs.org
- Widayat, “Penentu Perilaku Berinvestasi”, dalam *Ekonomika-Bisnis*, Vol. 01, No. 02, Juni 2010.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : SAPARUDDIN
NIM : 16 401 00263
Tempat/Tanggal Lahir : Huta Siantar, 21 Juni 1998
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Alamat : Kelurahan Kota Siantar, Kecamatan Panyabungan,
Kabupaten Mandailing Natal, Provinsi Sumatera
Utara
Agama : Islam

DATA ORANGTUA

Nama Ayah : Khoiruddin
Nama Ibu : Kholijah
Alamat : Kelurahan Kota Siantar, Kecamatan Panyabungan,
Kabupaten Mandailing Natal, Provinsi Sumatera
Utara

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2004-2010 : SD Napa
Tahun 2010-2013 : SMP Negeri 1 Angkola Selatan
Tahun 2013-2016 : SMA Negeri 1 Angkola Selatan
Tahun 2016-2021 : IAIN Padangsidimpuan

Lampiran 1



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihintang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 276 /In.14/G.1/G.4c/TL.00/03/2021
Hal : Mohon Izin Riset

16 Maret 2021

Yth. Kantor Camat Kecamatan Panyabungan

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan menerangkan bahwa:

Nama : Saparuddin
NIM : 1640100263
Semester : X (Sepuluh)
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul: "Pengaruh Pendapatan dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Melakukan Pembiayaan di Bank Syariah".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu dalam memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



PEMERINTAH KABUPATEN MANDAILING NATAL
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

KOMPLEK PERKANTORAN PAYALOTING PANYABUNGAN SUMATERA UTARA KODE POS 22978

Telp/ Fax : (0636) 3221589

E.mail : badankesbangpol_mandainal@yahoo.com

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor 070/ 56 /BKBP/ 2021

DASAR	1. Undang-undang RI Nomor 18 Tahun 2002 tentang System Nasional Penelitian Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian yang telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Penerbitan Rekomendasi Penelitian
MENIMBANG	a. Bahwa untuk tertib administrasi dan pengendalian pelaksanaan penelitian dan pengembangan perlu diterbitkan Rekomendasi Penelitian b. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, dapat diterbitkan Rekomendasi Penelitian
MEMPERHATIKAN	Surat Dekan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Bisnis Islam Nomor 276/In.14/G.1/G.4c/TL.00/03/2021 Tanggal 16 Maret 2021 tentang Perihal Mohon Izin Riset
KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KABUPATEN MANDAILING NATAL Membenarkan Surat Rekomendasi Penelitian Kepada :	
Nama	SAPARUDDIN
NIM	1640100263
Program Studi	Perbankan Syariah
Alamat	Park. Simarpingan Kec. Angkola Selatan
Pekerjaan	Mahasiswa
Kebangsaan	Indonesia
Judul Penelitian	"Pengaruh Pendapatan dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Melakukan Pembiayaan di Bank Syariah."
Derah Penelitian	Kecamatan Panyabungan
Terhitung Mulai	30 Maret s/d 30 April 2021
Peserta	-
Penanggungjawab	Saparuddin

Akan melakukan Penelitian dengan ketentuan sebagai berikut

1. Sebelum melakukan kegiatan penelitian harus melaporkan kedatangannya kepada instansi yang bersangkutan dengan menunjukkan surat pembentahan ini
 2. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak sesuai/tidak ada kaitannya dengan penelitian dimaksud
 3. Harus mentaati ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat
 4. Apabila telah selesai melakukan Penelitian harus melapor/menginformasikan hasilnya kepada Bupati Mandailing Natal Cq Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Mandailing Natal
 5. Apabila masa berlaku surat pembentahan ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai, perpanjangan penelitian harus diajukan kepada instansi terkait
 6. Surat Pembentahan ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat pembentahan tidak mentaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas
- Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Dikeluarkan di Panyabungan
Pada tanggal 29 Maret 2021

BUPATI MANDAILING NATAL
KEPALA BADAN KESBANGPOL
KABUPATEN MANDAILING NATAL



M. AMIN, S.Sos
PEMERINTAH UTAMA MUDA
NIP. 197012121998031007

Terselasa:

1. Bupati Mandailing Natal (sebagai instansi)
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan
3. Camat Panyabungan



PEMERINTAH KABUPATEN MANDAILING NATAL
KECAMATAN PANYABUNGAN

Jalan Merdeka Nomor 133 Panyabungan, Kode Pos 2919

SURAT KETERANGAN

Nomor: 800/631/Pyb/2021

Sehubungan dengan Surat Dekan Bidang Akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Nomor: 276/In.14/G.4c/TL.00/03/2021 tanggal 16 Maret 2021 hal: Mohon Izin Riset.

Bersama ini disampikan bahwa:

Nama : Saparuddin
NIM : 1640100263
Semester : X (sepuluh)
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Adalah benar telah mendapatkan Izin Riset dari Camat Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal terhitung mulai tanggal 30 Maret s/d 30 April 2021 dengan Skripsi yang berjudul:

" Pengaruh Pendapatan dan Literasi Keuangan syariah Terhadap Keputusan Melakukan Pemblayaan di Bank Syariah".

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, 19 April 2021

CAMAT PANYABUNGAN,

Drs. H. MHD. IDRIS BATUBARA
NIP. 19630909 199503 1 003

Lampiran 2

SURAT VALIDASI ANGKET

Menerangkan bahwa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd.

NIP : 19830317 201801 2 001

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket untuk kelengkapan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pendapatan dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Melakukan Pembiayaan di Bank Syariah”.

Disusun oleh:

Nama : Saparuddin

Nim : 16 401 00263

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Perbankan Syariah

Adapun masukan saya adalah sebagai berikut:

1.
2.
3.

Dengan harapan masukan dan penilaian yang saya berikan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket yang baik.

Padangsidempuan, Maret 2021
Validator

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd.
NIP. 19830317 201801 2 001

LEMBAR VALIDASI
ANGKET LITERASI KEUANGAN SYARIAH

Petunjuk:

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Beri tanda *checklist* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No. Soal	V	VR	TV
Kepemilikan rekening di lembaga keuangan syariah	8			
Pemahaman tentang produk dan jasa serta akad-akad syariah	4, 5			
Pengetahuan tentang bagi hasil	6, 7			
Jaminan	9			
Pengetahuan, kemampuan, sikap, dan kepercayaan	1, 2, 3			

Padangsidempuan, Maret 2021
Validator

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd.
NIP. 19830317 201801 2 001

LEMBAR VALIDASI
ANGKET KEPUTUSAN MELAKUKAN PEMBIAYAAN DI BANK SYARIAH

Petunjuk:

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Beri tanda *checklist* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No. Soal	V	VR	TV
Pengenalan kebutuhan/masalah	1, 2			
Pencarian informasi	3, 4			
Mengevaluasi alternatif	5, 6			
Keputusan pembelian	7, 8			
Perilaku pasca pembelian	9, 10, 11			

Padangsidempuan, Maret
2021

Validator

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd.
NIP. 19830317 201801 2 001

ANGKET PENELITIAN

Penelitian Skripsi dengan Judul

**“Pengaruh Pendapatan dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap
Keputusan Melakukan Pembiayaan di Bank Syariah”**

Assalamualaikum wr.wb.

Responden yang terhormat,

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan tugas skripsi pada program strata 1 (S1) Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya:

Nama : Saparuddin
NIM : 1640100263
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Perbankan Syariah

Dengan segala kerendahan hati, peneliti melalui angket ini bermaksud untuk melakukan penelitian untuk memperoleh mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk mengisi angket penelitian ini dengan sebenarnya. Angket ini dibuat untuk memperoleh data yang akan digunakan dalam penelitian tugas akhir/skripsi peneliti, dan data yang diperoleh hanya akan digunakan dalam kepentingan akademik semata dan kerahasiaannya akan saya jaga dengan hati-hati.

Atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i dalam mengisi angket penelitian ini, peneliti mengucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum wr.wb

Hormat saya

(Saparuddin)

Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti.
2. Isilah setiap pernyataan dengan tanda (√) pada jawaban yang benar, berikut adalah pilihan jawaban:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Identitas Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Perempuan
3. Pendapatan Perbulan :
 - a. Pendapatan Usaha Pokok :
 - b. Pendapatan Usaha Sampingan :
 - c. Total Pendapatan :

1. Variabel Literasi Keuangan Syariah

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya mengetahui tentang keuangan syariah					
2	Saya mengetahui tentang hukum <i>riba</i>					
3	Al-Quran mengatur tentang keuangan syariah					
4	Saya mengetahui produk pembiayaan yang digunakan bank syariah					
5	Saya memahami jenis akad yang saya ambil					
6	Saya memahami proses bagi hasil yang ada di bank syariah					
7	Saya mengetahui untung/rugi bagi hasil					
8	Saya sudah menjadi nasabah bank syariah					
9	Saya mengetahui jaminan yang digunakan dalam proses pengambilan pembiayaan					

2. Keputusan Pembiayaan

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya menggunakan produk pembiayaan bank syariah karena sesuai dengan yang saya perlukan					
2	Saya menggunakan produk pembiayaan bank syariah karena sesuai dengan ajaran agama saya					
3	Pembiayaan di Bank syariah dilakukan dengan mudah					
4	Saya mencari informasi sebelum saya mengambil pembiayaan di bank syariah					

5	Sebelum memutuskan mengambil pembiayaan, saya mencari alternatif pembiayaan yang lain					
6	Saya membandingkan produk pembiayan yang ada di bank syariah dengan bank konvensional					
7	Saya memilih pembiayaan bank syariah karena pelayanannya bagus					
8	Saya mengambil pembiayaan di bank syariah setelah bermusyawarah dengan keluarga					
9	Saya merasa puas terhadap produk bank syariah yang saya gunakan					
10	saya selalu setia dengan produk bank syariah					
11	Saya menyarankan kepada orang lain untuk mengambil pembiayaan di bank syariah					

Panyabungan, April 2021
Responden

.....

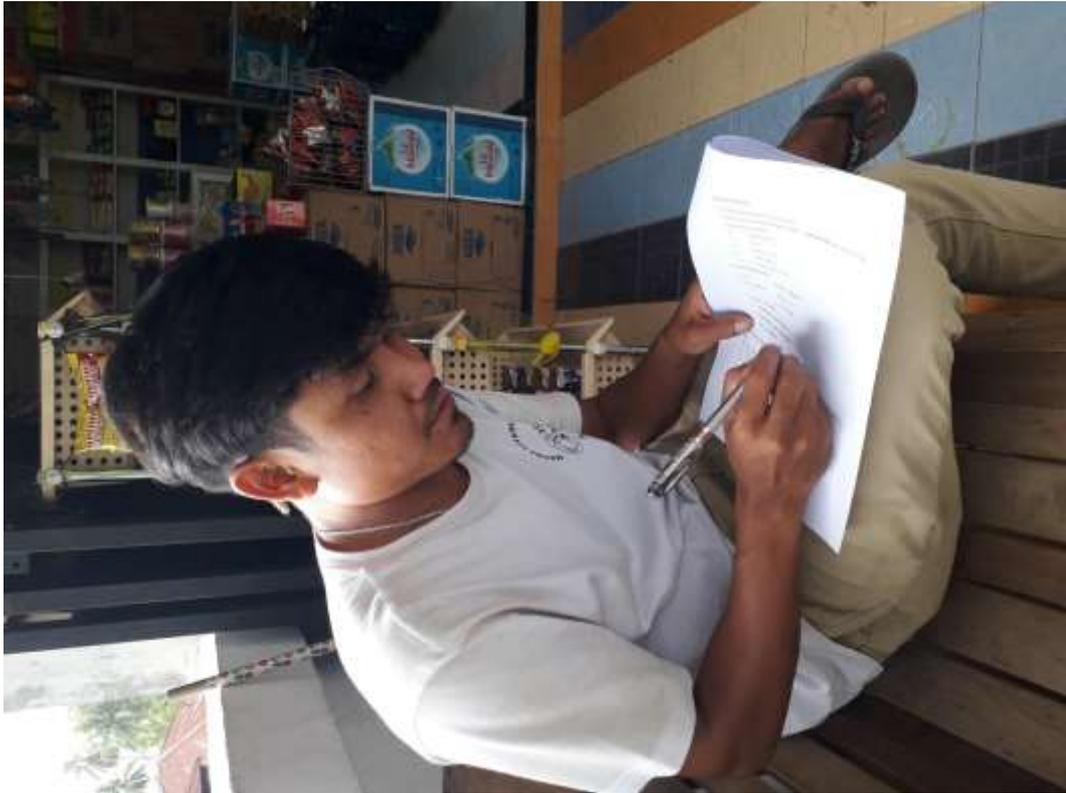
Lampiran 3











Lampiran 4

(Ratusan Ribu Rupiah)

Responden	Pendapatan (X1)		Total
	P. Pokok	P. Sampingan	
1	50		50
2	43		43
3	33.5		33.5
4	41		41
5	24		24
6	38.5		38.5
7	40		40
8	55		55
9	42		42
10	38		38
11	33.5		33.5
12	30		30
13	35		35
14	28		28
15	45		45
16	30		30
17	46		46
18	50		50
19	35		35
20	43		43
21	40		40
22	37		37
23	43		43
24	33		33
25	25		25
26	28		28
27	27		27
28	31		31
29	34		34
30	44		44
31	55		55
32	45		45
33	47		47
34	34		34
35	35		35
36	42		42
37	36		36

38	49		49
39	28		28
40	35		35
41	33		33
42	26		26
43	39		39
44	40		40
45	35		35
46	60		60
47	55		55
48	50		50
49	46		46
50	31		31
51	35		35
52	42		42
53	31		31
54	40		40
55	30		30
56	40		40
57	35		35
58	45		45
59	35		35
60	40		40
61	25		25
62	30		30
63	46		46
64	50		50
65	44		44
66	31		31
67	35		35
68	40		40
69	40		40
70	35		35

Lampiran 5

Responden	Literasi Keuangan Syariah (X2)									Total
	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	4	4	5	3	4	4	5	4	4	37
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
3	5	5	5	5	4	4	4	4	4	40
4	4	3	4	5	4	3	3	4	3	33
5	4	3	4	2	3	4	4	4	3	31
6	4	5	5	5	4	4	5	4	4	40
7	3	3	4	4	4	3	4	5	4	34
8	3	4	4	3	4	3	3	4	3	31
9	2	3	3	4	4	4	3	4	4	31
10	3	4	3	3	4	3	3	4	5	32
11	4	2	4	2	3	3	3	4	4	29
12	4	4	4	5	4	4	5	5	4	39
13	5	5	5	4	4	5	5	5	5	43
14	4	3	4	5	4	5	4	5	4	38
15	4	4	4	5	5	4	4	4	4	38
16	4	4	5	4	5	4	4	5	4	39
17	5	5	5	5	5	4	4	4	3	40
18	4	4	4	4	5	4	4	4	4	37
19	3	3	4	4	4	4	4	4	3	33
20	4	5	5	4	4	4	5	3	4	38
21	5	4	5	2	4	4	5	5	4	38
22	4	3	3	2	3	4	4	4	4	31
23	3	3	5	5	4	4	4	4	5	37
24	4	3	3	3	4	3	2	4	3	29
25	3	3	4	2	2	4	3	4	4	29
26	5	5	5	5	5	4	5	5	5	44
27	3	3	4	2	3	5	4	4	4	32
28	4	5	5	4	5	4	4	4	4	39
29	2	3	4	3	3	3	2	4	4	28
30	3	5	5	5	4	3	4	4	4	37
31	3	3	4	4	3	4	4	4	3	32
32	4	5	5	4	5	4	4	5	5	41
33	4	3	5	4	3	5	5	5	4	38
34	3	4	5	4	4	4	5	5	4	38
35	4	4	4	3	4	3	2	4	4	32
36	4	5	4	5	5	4	5	4	4	40
37	5	4	5	3	5	4	5	4	4	39
38	3	3	3	3	4	4	5	4	3	32
39	4	3	5	5	4	3	4	4	4	36

40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
41	3	3	5	4	3	3	3	4	3	31
42	4	4	5	5	4	4	3	5	4	38
43	4	5	5	5	5	4	3	4	4	39
44	5	4	5	4	4	3	2	4	4	35
45	4	4	5	5	4	4	4	4	3	37
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
47	3	4	4	4	4	5	5	4	4	37
48	5	4	5	5	4	4	3	4	4	38
49	4	4	5	5	4	3	3	4	3	35
50	4	4	4	4	4	3	5	5	4	37
51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
52	3	3	4	3	4	4	5	4	4	34
53	4	4	5	5	4	4	4	5	3	38
54	3	4	5	5	3	3	2	4	3	32
55	3	3	4	4	4	3	4	4	3	32
56	3	4	4	3	3	4	5	5	4	35
57	3	3	4	4	3	3	3	5	3	31
58	5	5	4	4	4	4	5	5	4	40
59	4	4	5	4	4	5	5	5	5	41
60	4	4	5	5	4	3	3	5	4	37
61	4	5	4	4	4	4	3	3	3	34
62	4	5	4	4	4	3	4	4	4	36
63	5	4	4	3	4	4	5	4	3	36
64	4	5	4	4	5	5	4	5	4	40
65	4	4	4	4	3	4	4	4	3	34
66	4	5	4	4	5	4	5	4	4	39
67	3	4	4	4	5	4	4	4	3	35
68	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
69	4	5	4	5	5	3	4	5	5	40
70	5	5	5	5	5	5	5	4	5	44

Responden	Keputusan Pembiayaan (Y)											Total
	k1	k2	k3	k4	k5	k6	k7	k8	k9	k10	k11	
1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	43
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	42
3	5	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	42
4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	45
5	4	4	4	4	3	4	5	4	3	4	4	43
6	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	43
7	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	42
8	4	5	4	5	4	4	5	4	3	4	4	46
9	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	39
10	4	3	5	3	3	3	4	4	4	4	3	40
11	4	5	5	5	3	4	4	4	4	4	3	45
12	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	50
13	5	5	4	4	4	3	3	4	5	4	4	45
14	4	4	4	3	4	3	5	4	4	4	3	42
15	4	4	4	5	5	5	4	3	4	3	4	45
16	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45
17	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	40
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
19	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	42
20	4	5	4	4	4	3	3	3	4	4	4	42
21	3	2	3	3	3	3	4	2	3	4	3	33
22	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	38
23	5	5	5	5	5	4	5	4	5	3	3	49
24	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	37
25	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	41
26	4	4	4	3	4	3	4	3	5	5	5	44
27	3	3	5	4	3	4	4	3	4	3	3	39
28	5	4	4	4	3	5	4	4	3	3	4	43
29	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	39
30	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	37
31	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	41
32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
33	4	4	4	4	4	5	5	5	5	3	4	47
34	5	4	4	4	4	5	3	4	4	3	4	44
35	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	42
36	5	4	5	3	5	4	5	4	3	3	4	45
37	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	53
38	5	4	3	4	3	3	4	5	4	3	4	42
39	5	4	5	5	5	5	4	3	4	4	4	48

40	5	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	41
41	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	38
42	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	48
43	4	4	3	3	3	3	4	3	5	4	4	40
44	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	37
45	5	5	4	4	5	5	5	3	4	5	4	49
46	4	5	3	3	3	3	5	4	3	3	3	39
47	5	4	3	4	4	3	5	4	4	5	4	45
48	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	41
49	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	38
50	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	50
51	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	40
52	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	38
53	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	53
54	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	39
55	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	37
56	5	4	4	3	3	3	4	3	4	3	5	41
57	3	3	3	4	3	3	3	4	5	3	4	38
58	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	44
59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
60	5	5	4	3	5	4	4	5	4	4	4	47
61	3	3	4	4	3	4	3	2	5	3	4	38
62	5	4	4	4	4	3	4	3	4	4	5	44
63	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	38
64	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	36
65	3	4	4	3	3	4	3	2	4	3	4	37
66	5	4	4	4	4	4	4	3	5	4	5	46
67	5	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	39
68	4	5	5	5	4	3	4	3	4	5	4	46
69	4	5	3	3	3	4	4	3	4	4	4	41
70	5	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	45

Lampiran 7

Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan Syariah

Correlations											
		L1	l2	l3	l4	l5	l6	l7	l8	l9	total_l1
11	Pearson Correlation	1	.498**	.398**	.195	.395**	.227	.259*	.123	.203	.634**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.106	.001	.058	.031	.308	.092	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
12	Pearson Correlation	.498**	1	.377**	.429**	.613**	.192	.289*	.038	.319**	.744**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.000	.000	.112	.015	.754	.007	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
13	Pearson Correlation	.398**	.377**	1	.453**	.200	.120	.134	.181	.187	.576**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001		.000	.097	.321	.270	.134	.121	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
14	Pearson Correlation	.195	.429**	.453**	1	.452**	-.004	.017	.135	.075	.564**
	Sig. (2-tailed)	.106	.000	.000		.000	.971	.888	.264	.538	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
15	Pearson Correlation	.395**	.613**	.200	.452**	1	.147	.268*	.075	.292*	.677**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.097	.000		.224	.025	.537	.014	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
16	Pearson Correlation	.227	.192	.120	-.004	.147	1	.569**	.145	.278*	.497**
	Sig. (2-tailed)	.058	.112	.321	.971	.224		.000	.230	.020	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
17	Pearson Correlation	.259*	.289*	.134	.017	.268*	.569**	1	.252*	.283*	.601**
	Sig. (2-tailed)	.031	.015	.270	.888	.025	.000		.036	.018	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
18	Pearson Correlation	.123	.038	.181	.135	.075	.145	.252*	1	.326**	.382**
	Sig. (2-tailed)	.308	.754	.134	.264	.537	.230	.036		.006	.001
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
19	Pearson Correlation	.203	.319**	.187	.075	.292*	.278*	.283*	.326**	1	.530**
	Sig. (2-tailed)	.092	.007	.121	.538	.014	.020	.018	.006		.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
total_l1	Pearson Correlation	.634**	.744**	.576**	.564**	.677**	.497**	.601**	.382**	.530**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

k9	Pearson Correlation	.113	.202	.186	.247*	.244*	.081	-.117	.133	1	.126	.230	.363**
	Sig. (2-tailed)	.350	.094	.122	.040	.042	.505	.335	.273		.300	.056	.002
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
k10	Pearson Correlation	.277*	.257*	.240*	.195	.368**	-.050	.278*	.032	.126	1	.327**	.453**
	Sig. (2-tailed)	.020	.032	.045	.106	.002	.683	.020	.795	.300		.006	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
k11	Pearson Correlation	.257*	.310**	.223	.196	.285*	.136	.066	.068	.230	.327**	1	.458**
	Sig. (2-tailed)	.032	.009	.064	.105	.017	.263	.587	.578	.056	.006		.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
total_k	Pearson Correlation	.663**	.711**	.627**	.716**	.807**	.594**	.507**	.529**	.363**	.453**	.458**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.002	.000	.000	
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).													
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).													

Lampiran 9

Hasil Uji Reliabilitas Literasi Keuangan Syariah

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.751	9

Hasil Uji Reliabilitas Melakukan Pembiayaan Di Bank Syariah

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.813	11

Lampiran 10

Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics							
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
PENDAPATA N	70	24	60	2692	38.46	.961	8.039
LITERASI	70	28	44	2520	36.00	.443	3.707
KEPUTUSAN	70	33	55	2979	42.56	.522	4.366
Valid N (listwise)	70						

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.95949768
Most Extreme Differences	Absolute	.089
	Positive	.089
	Negative	-.066
Test Statistic		.089
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Lampiran 11

Uji Multikoleniaritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	28.418	5.140		5.529	.000		
	PENDAPATAN	-.079	.060	-.145	-1.304	.197	.996	1.004
	LITERASI	.477	.131	.405	3.646	.001	.996	1.004

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN

Uji Heterokedastisitas

Correlations					
			PENDAPATAN	LITERASI	Unstandardized Residual
Spearman's rho	PENDAPATAN	Correlation Coefficient	1.000	.077	-.001
		Sig. (2-tailed)	.	.529	.996
		N	70	70	70
	LITERASI	Correlation Coefficient	.077	1.000	-.001
		Sig. (2-tailed)	.529	.	.994
		N	70	70	70
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-.001	-.001	1.000
		Sig. (2-tailed)	.996	.994	.
		N	70	70	70

Lampiran 12

Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28.418	5.140		5.529	.000
	PENDAPATAN	-.079	.060	-.145	-1.304	.197
	LITERASI	.477	.131	.405	3.646	.001

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN

Uji t

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28.418	5.140		5.529	.000
	PENDAPATAN	-.079	.060	-.145	-1.304	.197
	LITERASI	.477	.131	.405	3.646	.001

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN

Uji F

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	233.516	2	116.758	7.232	.001 ^b
	Residual	1081.756	67	16.146		
	Total	1315.271	69			

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN
b. Predictors: (Constant), LITERASI, PENDAPATAN